

# Ayub

**1** <sup>1</sup> Ada seorang pria di tanah Us, namanya Ayub. Orang ini saleh, jujur, dan seorang yang takut akan Allah {Elohim - 430} dan menjauhi yang jahat.

<sup>2</sup> Dan tujuh orang anak laki-laki serta tiga orang anak perempuan dilahirkan baginya.

<sup>3</sup> Dan kawanannya ternaknya adalah tujuh ribu ekor domba, tiga ribu ekor unta, dan lima ratus pasang lembu, dan lima ratus keledai betina, serta pelayan-pelayan dalam jumlah yang sangat besar, sehingga orang ini adalah orang yang lebih kaya dari semua orang di daerah timur.

<sup>4</sup> Dan anak-anaknya yang laki-laki biasa pergi dan mengadakan pesta di rumah salah satu dari mereka secara bergiliran. Dan mereka mengundang ketiga saudara perempuannya untuk makan dan minum dengan mereka.

<sup>5</sup> Dan ketika hari-hari pesta itu telah berlalu, Ayub memanggil dan

menguduskan mereka. Dia bangun pagi sekali dan mempersembahkan persembahan bakaran menurut jumlah mereka semua. Karena Ayub berkata, "Mungkin anak-anakku telah berdosa, sekalipun mereka telah memberkati Allah {Elohim - 430} di dalam hati mereka." Itulah yang selalu Ayub lakukan.

<sup>6</sup> Pada suatu hari, ketika anak-anak Allah {Elohim - 430} datang menghadap TUHAN {YAHWEH - 3068}, dan Satan pun datang di antara mereka.

<sup>7</sup> Dan TUHAN {YAHWEH - 3069} bertanya kepada Satan, "Dari mana engkau datang?" Dan Satan menjawab TUHAN {YAHWEH - 3069} serta berkata, "Dari menjelajahi bumi dan berjalan ke sana kemari di atasnya."

<sup>8</sup> Dan TUHAN {YAHWEH - 3068} berkata kepada iblis, "Sudahkah engkau memerhatikan hamba-Ku Ayub karena tidak ada seorang pun seperti dia di bumi ini, seorang yang saleh dan jujur, yang takut akan Allah {Elohim - 430} dan menjauhi yang jahat?"

<sup>9</sup> Dan Satan menjawab TUHAN {YAHWEH - 3068} serta berkata,

"Apakah dengan tidak mendapat apa-apa Ayub takut pada Allah {Elohim - 430}?"

<sup>10</sup> Bukankah Engkau telah membuat pagar bagi dia, dan bagi rumahnya, dan bagi segala miliknya di sekelilingnya? Engkau telah memberkati pekerjaan tangannya, dan kekayaannya telah makin bertambah di negeri itu.

<sup>11</sup> Namun begitu, ulurkanlah tangan-Mu sekarang dan jamahlah segala yang ada padanya, entahkah dia masih akan memberkati Engkau di hadapan-Mu?!"

<sup>12</sup> Dan TUHAN {YAHWEH - 3068} berkata kepada Satan, "Lihatlah, segala miliknya ada di tanganmu! Hanya, hendaklah engkau tidak mengulurkan tanganmu kepadanya." Dan Satan pergi dari hadapan TUHAN {YAHWEH - 3068}.

<sup>13</sup> Pada suatu hari, ketika anak-anak lelaki dan perempuannya sedang makan-makan dan minum anggur di rumah saudara mereka yang sulung,

<sup>14</sup> Dan datanglah seorang pesuruh kepada Ayub dan berkata, "Lembu-lembu sedang membajak, dan keledai-keledai betina sedang makan di sampingnya,

<sup>15</sup> tetapi datanglah orang-orang Sheba menyerang serta merampasnya, dan mereka menghantam para bujang laki-laki dengan mata pedang, dan hanya aku sendirilah yang terluput untuk memberitahu secara langsung kepadamu."

<sup>16</sup> Sementara orang ini sedang berbicara, datanglah orang lain dan berkata, "Api \* {Elohim - 430} telah menyambar dari langit dan menyala di antara domba-domba dan para bujang laki-laki, dan telah melahap mereka, dan hanya aku sendirilah yang terluput untuk memberitahu secara langsung kepadamu."

<sup>17</sup> Sementara orang ini sedang berbicara, orang lain datang dan berkata, "Orang-orang Kasdim membentuk tiga pasukan dan menyerbu unta-unta serta membawanya pergi, dan mereka menghantam para bujang laki-laki dengan mata pedang, dan hanya aku sendirilah yang terluput untuk memberitahu secara langsung kepadamu."

<sup>18</sup> Sementara orang ini sedang berbicara, orang lain datang dan

berkata, "Anak-anak lelakimu dan anak-anak perempuanmu sedang makan-makan dan minum anggur di rumah saudara mereka yang sulung.

<sup>19</sup> Dan tampaklah, ada angin besar datang dari arah padang belantara dan menghantam keempat penjuru rumah itu, dan rumah itu menimpa orang-orang muda itu, dan mereka mati, dan hanya aku sendirilah yang terluput untuk memberitahu secara langsung kepadamu."

<sup>20</sup> Maka Ayub bangkit dan mengoyakkan jubahnya, serta mencukur kepalanya. Dan dia menjatuhkan diri dan menyembah.

<sup>21</sup> Dan dia berkata, "Dengan telanjang aku keluar dari rahim ibuku dan dengan telanjang aku akan kembali ke sana. TUHAN {YAHWEH - 3068} telah memberi dan TUHAN {YAHWEH - 3068} telah mengambil, biarlah Nama TUHAN {YAHWEH - 3068} yang diberkati!"

<sup>22</sup> Dalam kesemuanya itu Ayub tidak berdosa, dan tidak juga menuduhkan kesalahan kepada Allah {Elohim - 430}.

**2**<sup>1</sup> Dan suatu hari, ketika anak-anak Allah {Elohim - 430} datang

menghadap TUHAN {YAHWEH - 3068}, dan Satan pun datang di antara mereka menghadap TUHAN {YAHWEH - 3068}.

<sup>2</sup> Dan TUHAN {YAHWEH - 3068} berkata kepada Satan, "Dari mana engkau datang?" Dan Satan menjawab TUHAN {YAHWEH - 3068} dan berkata, "Dari menjelajahi bumi dan berjalan ke sana kemari di atasnya."

<sup>3</sup> Dan TUHAN {YAHWEH - 3068} berkata kepada Satan, "Sudahkah engkau memerhatikan hamba-Ku Ayub, karena tidak ada seorang pun seperti dia di bumi, seorang yang saleh dan jujur, yang takut akan Allah {Elohim - 430}, dan menjauhi yang jahat? Dan dia masih tetap memegang teguh kesalehannya, meskipun engkau telah menghasut Aku melawan dia, untuk menghancurkannya tanpa alasan."

<sup>4</sup> Dan Satan menjawab TUHAN {YAHWEH - 3068} serta berkata, "Kulit ganti kulit! Ya, segala yang manusia memilikinya, dia akan memberikannya untuk ganti nyawanya.

<sup>5</sup> Namun, ulurkanlah tangan-Mu sekarang dan jamahlah tulang dan

dagingnya, entahkah ke hadapan-Mu ia masih akan memberkati Engkau?!"

<sup>6</sup> Dan TUHAN {YAHWEH - 3069} berkata kepada Satan, "Lihatlah, dia ada di tanganmu, tetapi jagalah nyawanya!"

<sup>7</sup> Lalu Satan pergi dari hadapan TUHAN {YAHWEH - 3068} dan dia menyerang Ayub dengan bisul-bisul panas yang parah dari telapak kakinya sampai ke ujung kepalanya.

<sup>8</sup> Dan Ayub mengambil sepotong pecahan tembikar untuk menggaruk dirinya. Dan dia duduk di tengah-tengah abu.

<sup>9</sup> Lalu istrinya berkata kepadanya, "Masihkah engkau berpegang teguh pada kesalehanmu? Berkatilah Allahmu {Elohim - 430}, dan matilah!"

<sup>10</sup> Namun dia berkata kepadanya, "Engkau berbicara seperti bicaranya seorang wanita bodoh! Akankah kita menerima yang baik dari Allah {Elohim - 430}, dan tidak mau menerima yang buruk juga?" Dalam kesemuanya ini Ayub tidak berbuat dosa dengan bibirnya.

<sup>11</sup> Dan ketiga sahabat Ayub mendengar kabar tentang segala kemalangan yang

menimpanya. Dan mereka datang dari tempat masing-masing: Elifas orang Teman; Bildad orang Suah; dan Zofar orang Naama. Dan mereka telah bersepakat datang untuk meratap dengannya.

<sup>12</sup> Dan ketika mereka memandangnya dari jauh dan mereka tidak mengenalinya, mereka mengangkat suaranya dan kemudian menangis. Dan mereka masing-masing mengoyakkan jubahnya. Dan mereka menaburkan debu ke atas kepalanya sambil menengadah ke langit.

<sup>13</sup> Lalu mereka duduk dengannya di tanah selama tujuh hari tujuh malam. Dan tidak seorang pun mengucapkan sepatah kata pun kepadanya, karena mereka melihat bahwa penyakitnya sangat berat.

**3** <sup>1</sup> Sesudah itu, Ayub membuka mulutnya dan mengumpat harinya.

<sup>2</sup> Dan Ayub menjawab serta berkata,

<sup>3</sup> "Biarlah lenyap hari yang di dalamnya aku dilahirkan, dan malam yang mengatakan: Seorang bayi laki-laki tengah dikandung.



<sup>4</sup> Hari itu, biarlah menjadi kegelapan. Biarlah Allah {Elohim - 433} tidak memerhatikannya dari atas, dan biarlah cahaya tidak bersinar di atasnya.

<sup>5</sup> Biarlah kegelapan dan bayang-bayang maut menodainya. Biarlah awan hinggap di atasnya, biarlah kekelaman hari itu mencekamnya.

<sup>6</sup> Malam itu, biarlah kepekatan menguasainya. Biarlah dia tidak bersukacita bersama hari-hari di sepanjang tahun. Biarlah dia tidak masuk ke dalam bilangan bulan-bulan.

<sup>7</sup> Lihatlah, biarlah malam itu menjadi sunyi. Biarlah suara sukacita tidak masuk ke dalamnya.

<sup>8</sup> Biarlah para pengutuk hari menyerapahnya, yaitu mereka yang siap membangunkan lewiatan.

<sup>9</sup> Biarlah bintang-bintang senja menjadi gelap, biarlah dia menantikan terang yang tak pernah ada. Biarlah dia tidak melihat merekahnya sang fajar.

<sup>10</sup> Sebab hari itu tidak menutup pintu-pintu rahim ibuku, dan dia tidak menyembunyikan kesengsaraan dari mataku.

<sup>11</sup> Mengapa aku tidak binasa dari rahim, keluar dari rahim dan mati?

<sup>12</sup> Mengapa ada pangkuan menyambut aku, dan mengapa ada buah dada sehingga aku dapat menyusui?

<sup>13</sup> Sebab sekarang aku telah berbaring, dan akan menjadi tenang; aku telah tidur, lalu akan ada istirahat bagiku.

<sup>14</sup> Bersama raja-raja dan orang-orang bijak di bumi, yang membangun reruntuhan bagi dirinya sendiri;

<sup>15</sup> atau dengan para pangeran, mereka mempunyai emas, mereka memenuhi rumah-rumahnya dengan perak;

<sup>16</sup> atau, aku bukanlah seperti anak guguran yang tersembunyi, seperti anak-anak yang tidak pernah melihat cahaya.

<sup>17</sup> Di sanalah orang jahat berhenti membuat kerusuhan; dan di sanalah mereka yang lelah beristirahat.

<sup>18</sup> Para tawanan menjadi tenang bersama, mereka tidak mendengar suara pengawas budak;

<sup>19</sup> orang kecil dan orang besar ada di sana, dan budak bebas dari tuannya.

<sup>20</sup> Mengapa terang diberikan kepada yang letih lesu, dan kehidupan kepada jiwa yang pahit;

<sup>21</sup> yang menantikan maut, tetapi tidak datang, lalu mereka menggalnya lebih daripada harta terpendam;

<sup>22</sup> yang senang hingga penuh kegembiraan, mereka bersukaria karena mereka menemukan kubur;

<sup>23</sup> kepada seorang pria yang jalannya tersembunyi, yang bahkan tentang dia Allah {Elohim - 433} telah mengepung?

<sup>24</sup> Sebab keluh kesahku datang di hadapan makananku; dan rintihanku tercurah seperti air.

<sup>25</sup> Sebab hal mengerikan yang aku takutkan telah menimpaku, dan yang aku takutkan, telah mendatangiaku.

<sup>26</sup> Aku tidak mendapat ketenteraman, aku juga tidak mendapat peristirahatan, aku juga tidak mendapat ketenangan, tetapi kekacauan yang datang."

**4**<sup>1</sup> Dan Elifas orang Teman itu menjawab dan berkata:

<sup>2</sup> "Akankah seseorang mencoba menasihatiimu, hai engkau yang lelah? Namun siapakah yang dapat menahan kata-kata?"

<sup>3</sup> Lihatlah! Engkau telah mengajar banyak orang; dan engkau telah membuat tangan-tangan yang lemah menjadi kuat.

<sup>4</sup> Perkataanmu telah membangunkan orang yang sedang jatuh, dan engkau telah membuat lutut yang lemas menjadi kuat.

<sup>5</sup> Namun, sekarang hal buruk itu datang menimpa dirimu, dan engkau kelelahan. Dirimu terkena, dan engkau menjadi susah.

<sup>6</sup> Bukankah kehormatanmu adalah harapanmu; harapanmu adalah kebenaran atas jalan hidupmu?

<sup>7</sup> Aku mohon ingatlah hal ini, siapa yang binasa dengan tidak bersalah? Atau di manakah orang yang benar dibinasakan?

<sup>8</sup> Seperti apa yang telah aku lihat, bahwa orang yang membajak kejahatan dan menabur kesusahan akan menuai hal yang sama.

<sup>9</sup> Mereka binasa oleh napas Allah {Elohim - 433}, dan dengan amarah-Nya mereka ditelan.

<sup>10</sup> Singa mengaum dan suara singa dan gigi singa-singa muda patah,

<sup>11</sup> singa tua binasa karena kekurangan mangsa, dan keturunan dari singa-singa betina tercerai-berai.

<sup>12</sup> Sekarang sebuah kata telah disampaikan kepadaku secara rahasia, dan telingaku menangkap bisikannya.

<sup>13</sup> Dalam pikiran tentang mimpi-mimpi malam, ketika tidur nyenyak menimpa manusia,

<sup>14</sup> rasa takut dan gentar mendatangi dan membuat banyak tulangku gemetar.

<sup>15</sup> Kemudian suatu roh melintas di depanku, berdirilah bulu romaku.

<sup>16</sup> Ia berdiri dan tak bergerak, tetapi aku tidak dapat mengenali bentuknya. Suatu sosok ada di depan mataku, saat itu ada sebuah bisikan; kemudian aku mendengar suatu suara:

<sup>17</sup> Apakah seorang manusia akan lebih benar daripada Allah {Elohim - 433}? Apakah seorang manusia akan lebih suci daripada Penciptanya?

<sup>18</sup> Lihatlah! Dia tidak menaruh kepercayaan kepada hamba-hamba-Nya dan Dia mendapati malaikat-malaikat-Nya pun bodoh!

<sup>19</sup> Berapa banyak lagi mereka yang diam dalam rumah-rumah tanah liat,

yang dasarnya dalam debu; mereka menghancurkannya sebelum ngengat.

<sup>20</sup> Mereka dihancurkan dari pagi sampai petang, mereka binasa untuk selama-lamanya tanpa ada yang menghiraukannya.

<sup>21</sup> Bukankah talinya ditarik dari mereka? Mereka mati, tetapi tanpa hikmat."

**5**<sup>1</sup> "Berserulah sekarang, adakah orang yang menjawab engkau? Dan kepada siapa di antara orang-orang yang kudus engkau akan berpaling?"

<sup>2</sup> Sebab sakit hati membunuh orang bodoh, dan nafsu membunuh orang yang sederhana.

<sup>3</sup> Aku telah melihat ada orang bodoh yang berakar, tetapi dengan segera aku menghujat tempat kediamannya.

<sup>4</sup> Anak-anaknya jauh dari keselamatan, ya, mereka dihancurkan di pintu gerbang tanpa ada penyelamat.

<sup>5</sup> Orang yang lapar memakan tuaiannya, dan membawanya ke tengah-tengah duri, dan jerat menghabiskan kekayaannya.

<sup>6</sup> Sebab penderitaan tidak datang dari debu, tidak juga kesusahan timbul dari tanah,

<sup>7</sup> karena manusia dilahirkan untuk menimbulkan kesusahan, dan anak-anaknya seperti lidah api yang naik, membubung tinggi.

<sup>8</sup> Sesungguhnya aku akan mencari Allah {Elohim - 410}, dan kepada Allah {Elohim - 430} aku akan mengadakan perkaraku;

<sup>9</sup> yang melakukan perbuatan-perbuatan besar, dan yang tak terduga; perkara-perkara ajaib yang tak terhingga.

<sup>10</sup> Dia yang memberikan hujan ke atas permukaan bumi dan yang mengirimkan air ke atas permukaan ladang,

<sup>11</sup> yang menempatkan orang yang hina ke tempat yang tinggi dan orang yang berkabung mendapat perlindungan dengan aman,

<sup>12</sup> dan yang menggagalkan rencana orang pintar, dan pekerjaan tangan mereka tidak menunjukkan hasil.

<sup>13</sup> Dia yang menangkap orang bijak dalam kepintarannya, dan penasihat orang-orang cerdik dibuat tergesa-gesa.

<sup>14</sup> Mereka menjumpai kegelapan pada siang hari dan meraba-raba pada waktu tengah hari seperti pada waktu malam hari.

<sup>15</sup> Namun Dia menyelamatkan orang-orang miskin dari pedang, dari mulut mereka, dan dari tangan orang yang berkuasa.

<sup>16</sup> Dan ada harapan bagi orang yang lemah; dan ketidakadilan menutup mulutnya.

<sup>17</sup> Lihatlah, diberkatilah manusia yang Allah {Elohim - 433} tegur, dan yang tidak memandang rendah kepada didikan Yang Mahakuasa.

<sup>18</sup> Sebab Dia yang melukai dan Dia juga yang membalut. Dia yang memukul dan tangan-Nya yang menyembuhkan.

<sup>19</sup> Dia akan melepaskan engkau dalam enam macam kesesakan; ya, dalam tujuh macam tidak ada kemalangan yang akan menyentuhmu.

<sup>20</sup> Dalam kelaparan Dia akan membebaskan engkau dari maut dan dalam peperangan dari kekuatan pedang.

<sup>21</sup> Engkau akan disembunyikan dari lecutan lidah dan engkau tidak usah takut terhadap kekerasan pada saat itu datang.

<sup>22</sup> Engkau akan tertawa pada saat kekerasan dan pada saat kelaparan,



dan engkau tidak akan takut terhadap binatang buas di bumi.

<sup>23</sup>Sebab engkau akan mengikat perjanjian dengan batu-batu di padang, dan binatang-binatang buas di padang akan berdamai denganmu.

<sup>24</sup>Dan engkau akan tahu bahwa kemahmu ada dalam kedamaian, dan engkau akan mengunjungi rumahmu, dan tidak akan kehilangan apa pun.

<sup>25</sup>Dan engkau akan mengetahui bahwa keturunanmu akan sangat banyak dan anak cucumu bagaikan rumput di bumi.

<sup>26</sup>Engkau akan turun ke kubur dengan kekuatan penuh, seperti masuknya tumpukan gandum pada musimnya.

<sup>27</sup>Perhatikanlah ini: kami telah menyelidikinya, itu memanglah demikian. Dengarkanlah, dan ketahuilah itu bagi dirimu sendiri!"

**6**<sup>1</sup> Lalu Ayub menjawab dan berkata,  
<sup>2</sup>"Ah, hendaklah kekesalan hatiku ditimbang dengan hati-hati, dan kehancuranku ditambahkan bersama-sama dalam neraca!

<sup>3</sup>Sebab sekarang akan lebih berat daripada pasir di laut; sehubungan

dengan ini kata-kataku telah menjadi gegabah.

<sup>4</sup>Sebab anak panah dari Yang Mahakuasa tertancap pada tubuhku; dan kemarahannya menyerap rohku; ketakutan dari Allah {Elohim - 433} ditempatkan melawan aku.

<sup>5</sup>Apakah keledai liar meringkik atas rumput muda? Atau apakah lembu melenguh atas makanannya?

<sup>6</sup>Apakah makanan tanpa rasa dimakan tanpa garam? Atau adakah rasa dalam putih telur?

<sup>7</sup>Jiwaku menolak untuk menyentuhnya, semuanya itu makanan yang memualkan bagiku.

<sup>8</sup>Siapakah yang akan memberikannya sehingga hasratku akan timbul, dan kiranya Allah {Elohim - 433} mengabulkan keinginanku;

<sup>9</sup>dan Allah {Elohim - 433} akan berkenan serta meremukkan aku; biarlah terulur tangan-Nya dan membinasakan aku?

<sup>10</sup>Dan itulah yang masih menjadi penghiburanku, dan aku akan bersukaria dalam penderitaan yang tidak dapat aku hindari, karena aku tidak pernah

menyembunyikan firman dari Yang Mahakudus.

<sup>11</sup>Apakah kekuatanku sehingga aku harus menanti? Dan apakah akhir hidupku sehingga aku harus memperpanjang hidupku?

<sup>12</sup>Apakah kekuatanku seperti kekuatan batu? Ataukah dagingku dari tembaga?

<sup>13</sup>Tidakkah pertolonganku ada di dalamku? Dan apakah kebijaksanaan ditarik dari padaku?

<sup>14</sup>Barangsiapa tidak menyadari kebaikan sesamanya, ia mengabaikan rasa takut kepada Yang Mahakuasa.

<sup>15</sup>Saudara-saudaraku telah bersepakat dengan penuh kebohongan, seperti sungai, seperti anak sungai, mereka lenyap;

<sup>16</sup>anak-anak sungai yang keruh dari air yang beku, yang di dalamnya salju menyembunyikan diri.

<sup>17</sup>Pada waktu mereka dihangatkan, mereka lenyap; ketika menjadi panas, mereka lenyap dari tempatnya.

<sup>18</sup>Jalan hidup mereka dibelokkan; mereka pergi kepada kesia-siaan, lalu hilang.

<sup>19</sup> Rombongan dari Tema mengintai dan para pengembara dari Sheba mengharapkan mereka;

<sup>20</sup> Mereka malu karena mereka telah berharap; mereka datang ke sana dan dipermalukan.

<sup>21</sup> Sesungguhnya, sekarang kamu telah menjadi seperti itu. Kamu melihat kecemasanku, dan menjadi takut.

<sup>22</sup> Pernahkah aku sungguh-sungguh berkata: Berikan padaku! Atau: Berilah aku uang suap dari hartamu!

<sup>23</sup> Atau: Bebaskan aku dari tangan seorang musuh! Atau: Tebuslah aku dari tangan seorang penindas!

<sup>24</sup> Ajarilah aku, maka aku akan diam, dan buatlah aku mengerti ke mana aku telah pergi dan tersesat.

<sup>25</sup> Perkataan yang benar penuh kuasa, tetapi apakah sanggahanmu?

<sup>26</sup> Apakah kamu bermaksud mencela perkataan, dan perkataan seorang yang tak berpengharapan itu dianggap seperti angin?

<sup>27</sup> Ya, engkau menyebabkan anak yatim terjatuh; dan menggali sebuah lubang untuk temanmu.

<sup>28</sup> Dan sekarang lihatlah aku, masakan aku berdusta di hadapanmu.

<sup>29</sup> Berbaliklah, aku memohon kepadamu, Biarlah tidak terjadi kesalahan. Ya, berbaliklah kembali, karena kebenaranku nyata di dalamnya.

<sup>30</sup> Apakah ada kesalahan pada lidahku? Apakah langit-langit mulutku tidak dapat membedakan sesuatu yang diinginkannya?"

**7**<sup>1</sup> "Tidakkah merupakan suatu pergumulan bagi manusia di bumi, sehingga hari-harinya seperti hari-hari seorang upahan?"

<sup>2</sup> Seperti seorang hamba yang merindukan perlindungan, dan seperti seorang upahan yang menanti-nantikan upahnya,

<sup>3</sup> demikianlah aku dijadikan untuk mewarisi bulan-bulan yang sia-sia; dan malam-malam yang melelahkan telah ditentukan bagiku.

<sup>4</sup> Ketika aku berbaring, aku berkata: Kapankah aku akan bangkit? Namun malam begitu panjang, dan aku penuh kegelisahan sampai dini hari.

<sup>5</sup> Dagingku berbajukan cacing dan gumpalan-gumpalan debu; kulitku terkoyak dan berlubang lagi.

<sup>6</sup> Hari-hariku lebih cepat dari putaran alat tenun seorang penenun, dan diakhiri tanpa harapan.

<sup>7</sup> Ingatlah bahwa hidupku adalah suatu hembusan napas, matakku tidak akan kembali untuk melihat hal yang baik.

<sup>8</sup> Mata yang memandangkanku tidak akan menatapku lagi, pandangan-Mu tertuju padaku dan aku tidak ada lagi.

<sup>9</sup> Seperti awan-awan yang memudar dan menghilang, demikian juga dia yang turun ke alam maut tidak akan datang kembali.

<sup>10</sup> Dia tidak akan kembali lagi ke rumahnya, demikian juga tempat tinggalnya tidak akan mengenalinya lagi.

<sup>11</sup> Oleh sebab itu, aku tidak akan menahan mulutku, aku akan berbicara dalam penderitaan rohku; Aku akan mengeluh dalam kepahitan jiwaku.

<sup>12</sup> Apakah aku ini laut, atau naga, sehingga Engkau menempatkan seorang pengawas terhadapku?

<sup>13</sup> Ketika aku berkata: Tempat tidurku akan membuatku nyaman, tempat

pembaringanku akan meringankan  
keluh-kesahku.

<sup>14</sup> Kemudian Engkau menakutiku  
dengan mimpi-mimpi dan membuatku  
ngeri dengan penglihatan-penglihatan,  
<sup>15</sup> sehingga jiwaku memilih mati  
tercekik lebih dari tulang-tulangku.

<sup>16</sup> Aku telah menolak, aku tidak mau  
hidup untuk selamanya, hentikanlah  
daripadaku, karena hari-hariku adalah  
kefanaan.

<sup>17</sup> Apakah manusia sehingga Engkau  
harus meninggikannya, dan Engkau  
harus menaruh hati-Mu kepadanya,  
<sup>18</sup> dan mengunjunginya setiap pagi,  
mengujinya setiap saat?

<sup>19</sup> Berapa lamakah Engkau tidak mau  
melihatku dan juga meninggalkan aku  
sendiri sampai aku menelan ludahku?

<sup>20</sup> Aku telah berdosa, apakah yang  
aku perbuat kepada-Mu, ya Penjaga  
manusia? Mengapa Engkau telah  
menjadikan aku suatu sasaran bagi-Mu,  
sehingga aku menjadi suatu beban bagi  
diriku sendiri?

<sup>21</sup> Dan mengapa Engkau tidak  
mengampuni pelanggaranku dan tidak  
membuat kesalahanku berlalu? Sebab

saat ini aku harus berbaring di atas debu, dan Engkau akan mencari aku, tetapi aku tidak akan ada."

**8**<sup>1</sup> Dan Bildad, orang Suah itu menjawab dan berkata,

<sup>2</sup>"Sampai kapankah engkau akan berbicara tentang hal-hal ini, karena perkataan dari mulutmu seperti angin yang menderu?"

<sup>3</sup>Apakah Allah {Elohim - 410} menyelewengkan keputusan? Apakah Yang Mahakuasa menyelewengkan kebenaran?

<sup>4</sup>Jika anak-anakmu telah berbuat dosa terhadap-Nya, dan jika Dia telah mengirimkan mereka ke dalam tangan pelanggaran mereka,

<sup>5</sup>jika engkau mencari Allah {Elohim - 410} dengan sungguh-sungguh dan membuat doamu kepada Yang Mahakuasa;

<sup>6</sup>jika engkau murni dan tulus, sesungguhnya sekarang Dia akan bangkit bagimu dan membuat seluruh tempat kediamanmu dari kebenaranmu.

<sup>7</sup>Dan awal mulamu adalah kecil, tetapi akhirmu akan naik tinggi.



<sup>8</sup>Sebab itu, aku memohon kepadamu, tanyalah orang-orang zaman dahulu dan bersiaplah untuk menyelidiki leluhur mereka,

<sup>9</sup>karena kami adalah anak-anak kemarin dan kami tidak mengetahui apa-apa, karena hari-hari kami di bumi seperti sebuah bayangan.

<sup>10</sup>Bukankah mereka yang harus mengajari engkau dan yang menceritakan kepadamu dan yang mengeluarkan kata-kata dari hati mereka?

<sup>11</sup>Dapatkah pandan bertumbuh tanpa lumpur? Dapatkah gelagah bertumbuh subur tanpa air?

<sup>12</sup>Ketika tanaman itu sedang dalam pertumbuhan, dan tidak dipotong, layulah tanaman itu lebih dahulu dari setiap tanaman.

<sup>13</sup>Demikianlah jalan semua orang yang melupakan Allah {Elohim - 410}, dan harapan orang yang tidak beriman akan lenyap,

<sup>14</sup>yang harapannya dipatahkan dan yang keyakinannya seperti sebuah sarang laba-laba.

<sup>15</sup> Dia akan bersandar pada rumahnya, tetapi rumahnya itu tidak akan berdiri. Dia akan berpegang kuat padanya, tetapi rumah itu tidak akan bertahan.

<sup>16</sup> Dia menguap di hadapan matahari dan ranting-rantingnya menjulur di tamannya.

<sup>17</sup> Akar-akarnya membelit tumpukan, ia melihat sebuah rumah batu.

<sup>18</sup> Bila seseorang menghancurkannya dari tempatnya, maka tempatnya itu akan mengabaikannya, sambil mengatakan: Aku belum pernah melihatmu!

<sup>19</sup> Lihatlah, inilah kesukaan pada jalannya dan di luar bumi tanaman-tanaman lainnya akan bertumbuh.

<sup>20</sup> Lihatlah, Allah {Elohim - 410} tidak akan mencampakkan orang yang tidak bersalah dan Dia tidak akan menolong pelaku-pelaku kejahatan,

<sup>21</sup> sampai Dia memenuhi mulutmu dengan tawa dan bibirmu dengan sukacita.

<sup>22</sup> Siapa yang membenci engkau akan diselubungi dengan aib, dan kemah orang fasik akan tidak ada lagi."

**9**<sup>1</sup> Dan Ayub menjawab dan berkata,  
<sup>2</sup> "Sesungguhnya aku tahu memang demikianlah halnya. Namun dapatkah manusia menjadi benar bersama Allah {Elohim - 410}?"

<sup>3</sup> Apabila dia ingin beperkara dengan Dia, dia tidak dapat membantah-Nya satu dari seribu kali.

<sup>4</sup> Dia bijaksana dalam hati dan hebat dalam kekuatan. Siapakah dapat berkeras melawan Dia, dan tetap selamat?

<sup>5</sup> Dia yang memindahkan gunung-gunung dan mereka tidak mengetahuinya ketika Dia menjungkirbalikkannya dalam murka-Nya,

<sup>6</sup> yang mengguncangkan bumi dari tempatnya, dan tiang-tiangnya bergoyang.

<sup>7</sup> Yang berbicara kepada matahari dan matahari tidak terbit, dan di belakang bintang-bintang Dia menutup rapat;

<sup>8</sup> yang membentangkan langit seorang diri dan melangkah di atas gelombang-gelombang laut;

<sup>9</sup> yang membuat bintang Biduk, bintang Belantik, dan bintang Kartika, serta gugusan bintang selatan;

<sup>10</sup> yang melakukan perbuatan-perbuatan besar yang tidak terduga, ya, perbuatan-perbuatan ajaib yang tidak terhingga.

<sup>11</sup> Perhatikanlah, Dia melewati aku, dan aku tidak melihat-Nya; dan Dia terus berlalu, tetapi aku tidak memerhatikan-Nya.

<sup>12</sup> Lihatlah, Dia merampas, siapakah yang dapat mengembalikan-Nya? Siapakah yang akan mengatakan kepada-Nya: Apa yang sedang Engkau perbuat?

<sup>13</sup> Allah {Elohim - 433} tidak akan menarik kembali murka-Nya, keangkuhan para pembantu tunduk di bawah-Nya.

<sup>14</sup> Bagaimanakah aku dapat menjawab-Nya, dan memilih kata-kataku terhadap-Nya?

<sup>15</sup> Meskipun aku benar, aku tidak dapat membantah-Nya; aku mencari kemurahan untuk keputusanku.

<sup>16</sup> Sekiranya aku berseru dan Dia menjawab aku, aku tidak akan percaya bahwa Dia mendengarkan suaraku.

<sup>17</sup> Dia yang melukaiku dengan badai dan yang menambahi luka-lukaku tanpa sebab,

<sup>18</sup> Dia tidak mengizinkan aku untuk menarik napas, malah mengenyangkan aku dengan kepahitan.

<sup>19</sup> Jika aku berbicara tentang kekuatan, lihatlah Dialah yang hebat; dan jika tentang keadilan, siapakah yang memerintah aku?

<sup>20</sup> Jika aku membenarkan diriku sendiri, mulutku akan mengutukku; walaupun aku saleh, Dia akan menyatakan aku jahat.

<sup>21</sup> Seandainya aku saleh, aku tidak akan memahami jiwaku sendiri; aku menganggap rendah hidupku.

<sup>22</sup> Semua itu sama saja, oleh karena itu aku berkata: Dia menghabiskan yang saleh dan yang fasik.

<sup>23</sup> Jika cambukan dapat mematikan secara tiba-tiba; terhadap percobaan orang yang tiada bersalah, Dia akan menertawai.

<sup>24</sup> Bumi telah diberikan ke dalam tangan orang fasik; wajah para hakimnya, Dia akan tutupi; Jika bukan Dia, maka siapakah dia?

<sup>25</sup> Sekarang hari-hariku berlalu lebih cepat daripada seorang pelari; mereka lenyap, mereka tidak melihat hal yang baik;

<sup>26</sup> mereka telah lenyap seperti rakit, seperti rajawali yang menyambar mangsanya.

<sup>27</sup> Jika aku berkata: Aku akan melupakan keluh-kesahku, mengendurkan wajahku dan menjadi riang,

<sup>28</sup> aku takut akan semua kesusahanku; aku tahu bahwa Engkau tidak akan menganggapku tidak bersalah;

<sup>29</sup> aku telah dikutuk, mengapa aku menyusahkan diri dengan sia-sia?

<sup>30</sup> Jika aku membasuh diriku dengan salju, dan mencuci bersih tanganku dengan sabun,

<sup>31</sup> tetapi Engkau akan mencelupkan aku ke dalam lumpur, sehingga bajuku sendiri akan merasa jijik terhadap aku.

<sup>32</sup> Sebab Dia bukan manusia seperti aku sehingga aku harus menjawab-

Nya; sehingga kita harus datang bersama-sama di pengadilan;

<sup>33</sup> tidak ada penengah di antara kami, yang bisa meletakkan tangannya pada kami berdua!

<sup>34</sup> Biarlah Dia menyingkirkan tongkat-Nya dari padaku, dan biarlah kengerian-Nya tidak menakutkan aku.

<sup>35</sup> Kemudian aku akan berbicara dan tidak takut kepada-Nya, karena aku tidaklah demikian dalam diriku sendiri."

**10** <sup>1</sup> "Jiwaku membenci hidupku, aku akan melampiaskan keluh-kesahku pada diriku sendiri; aku akan berbicara di dalam kepahitan jiwaku.

<sup>2</sup> Aku akan berkata kepada Allah {Elohim - 433}: Jangan mengutuk aku, buatlah aku mengerti mengapa Engkau menentangku.

<sup>3</sup> Apakah untungnya bagi-Mu sehingga Engkau harus meremukkan, sehingga Engkau harus memandang rendah jerih payah tangan-Mu, dan Engkau menerangi nasihat orang fasik?

<sup>4</sup> Apakah Engkau memiliki mata jasmani, atau apakah Engkau melihat sama seperti manusia melihat?

<sup>5</sup> Apakah hari-hari-Mu seperti hari-hari manusia? Ataukah tahun-tahun-Mu seperti hari-hari manusia,

<sup>6</sup> sehingga Engkau mencari-cari kesalahanku, dan menyelidiki dosaku?

<sup>7</sup> Engkau mengetahui bahwa aku bukanlah orang fasik dan tidak seorang pun dapat melepaskan diri dari tangan-Mu.

<sup>8</sup> Tangan-Mu telah menciptakan dan membentuk aku, tetapi Engkau membinasakan aku.

<sup>9</sup> Aku mohon, ingatlah, bahwa seperti tanah liat Engkau telah membentuk aku, dan Engkau akan membuatku kembali kepada debu.

<sup>10</sup> Bukankah Engkau yang mencurahkan aku seperti susu, ya, mengentalkan aku seperti keju?

<sup>11</sup> Engkau menutupiku dengan kulit dan daging, dan menjalinku dengan tulang-tulang dan urat-urat.

<sup>12</sup> Engkau telah membuat aku memiliki hidup dan kemurahan, dan pemeliharaan-Mu telah menjaga rohku.

<sup>13</sup> Dan Engkau telah menyembunyikan hal-hal ini di dalam hati-Mu, aku mengetahui bahwa inilah maksud-Mu.



<sup>14</sup> Jika aku telah berdosa, maka Engkau mengawasiku dan Engkau tidak akan melepaskan aku dari kesalahanku.

<sup>15</sup> Jika aku menjadi jahat, celakalah bagiku! Dan jika aku menjadi benar, aku tidak akan mengangkat kepalaku yang penuh aib, tetapi, lihatlah kesengsaraanku!

<sup>16</sup> Ketika hal itu muncul, seperti seekor singa Engkau akan memburu aku, dan biarlah Engkau berbalik kembali untuk menunjukkan ajaib-Mu di dalam diriku.

<sup>17</sup> Engkau memperbarui saksi-saksi-Mu melawan aku, dan memperbesar kegeraman-Mu terhadapku; perubahan-perubahan dan peperangan melawan aku.

<sup>18</sup> Dan mengapa Engkau membawa aku keluar dari kandungan? Haruskah aku mati dan tidak ada mata yang akan melihat aku!

<sup>19</sup> Aku ada seperti yang tidak pernah ada, aku dilahirkan dari kandungan ke liang kubur.

<sup>20</sup> Bukankah hari-hariku hanya sedikit? Kemudian lenyap, dan membiarkan aku sendiri, supaya aku bisa merasa sedikit nyaman,

<sup>21</sup> sebelum aku pergi, dan aku tidak akan kembali ke negeri kegelapan dan ke dalam bayang-bayang maut;

<sup>22</sup> suatu negeri yang kelam, kegelapan bayang-bayang maut, dan kacau-balau; bahkan cahaya terang seperti kegelapan."

**11** <sup>1</sup> Dan Zofar, orang Naama menjawab dan berkata,

<sup>2</sup> "Haruskah orang yang banyak bicara dijawab? Dan haruskah orang yang banyak bicara dibenarkan?"

<sup>3</sup> Haruskah kebohonganmu membuat orang-orang diam? Dan apakah engkau akan mengolok-olok, dan tidak ada seorang pun yang membuat malu?

<sup>4</sup> Seperti yang telah engkau katakan: Pengajaranku murni dan aku bersih di mata-Mu.

<sup>5</sup> Namun siapa yang akan menganggap bahwa Allah {Elohim - 433} akan berfirman dan membuka bibir-Nya terhadapmu,

<sup>6</sup> dan akan mengatakan kepadamu rahasia hikmat, bahwa suara hikmat adalah bermacam-macam? Ketahuilah kemudian bahwa Allah {Elohim - 433}

melupakan beberapa kesalahanmu untukmu.

<sup>7</sup> Dapatkah engkau menemukan Allah {Elohim - 433} dengan mencari? Atau dapatkah engkau mencari batas Yang Mahakuasa?

<sup>8</sup> Tingginya seperti langit! Apakah yang dapat engkau perbuat? Kedalamannya melebihi alam maut! Apa yang dapat engkau mengerti?

<sup>9</sup> Ukurannya lebih panjang daripada bumi, dan lebih luas daripada samudera.

<sup>10</sup> Jika Dia lewat dan menutup, atau mengumpulkan bersama-sama, kemudian siapakah yang dapat mengembalikan-Nya?

<sup>11</sup> Sebab Dia mengetahui kesia-siaan manusia; dan Dia melihat kecurangan, dan akankah Dia tidak memperhitungkannya?

<sup>12</sup> Sebab orang bodoh mengerti, dan manusia dilahirkan seperti seekor anak keledai liar.

<sup>13</sup> Jikalau engkau mempersiapkan hatimu, dan mengulurkan tanganmu kepada-Nya;

<sup>14</sup> dan jika kesalahan ada dalam tanganmu, jauhkan itu dan jangan

biarkan kejahatan tinggal dalam kemah-kemahmu;

<sup>15</sup> Sesungguhnya kemudian engkau akan mengangkat mukamu tanpa cacat cela; dan engkau akan tabah, dan tidak akan takut.

<sup>16</sup> Sebab engkau akan melupakan kesusahanmu, dan akan mengingatnya seperti air yang telah mengalir.

<sup>17</sup> Dan kehidupanmu akan bangkit lebih daripada tengah hari; engkau akan terbang, dan menjadi seperti pagi hari.

<sup>18</sup> Dan engkau akan percaya, karena ada pengharapan. Ya, engkau akan melihat dan engkau akan berbaring dengan aman.

<sup>19</sup> Engkau akan berbaring, dan tidak akan ada yang menakutkan engkau; ya, banyak orang akan mencari kemurahanmu.

<sup>20</sup> Namun, mata orang fasik akan ditelan, mereka tidak dapat meloloskan diri, dan pengharapan mereka akan menjadi seperti hembusan napas jiwanya."

**12** <sup>1</sup> Dan Ayub menjawab dan berkata,

<sup>2</sup>"Sebab sesungguhnya, kamulah orang-orang itu, dan hikmat akan mati bersama-sama denganmu.

<sup>3</sup>Aku juga memiliki hati yang sama baiknya dengan hatimu, aku tidak kalah dengan kamu. Dan dengan siapa tidak ada hal-hal seperti ini?

<sup>4</sup>Aku menjadi bahan tertawaan teman-temannya: Orang yang berseru kepada Allah {Elohim - 433} maka Dia akan menjawabnya. Orang yang adil tulus adalah bahan tertawaan.

<sup>5</sup>Suatu bara api yang menyala-nyala, diremehkan dalam pikiran orang yang merasa aman; hal itu siap bagi orang yang tergelincir kakinya.

<sup>6</sup>Kemah-kemah para penyamun dalam keadaan damai dan mereka yang menghasut Allah {Elohim - 410} merasa aman, kepada siapa Allah {Elohim - 433} menangkap dalam tangannya.

<sup>7</sup>Namun sekarang tanyalah kepada binatang-binatang, dan mereka akan mengajarmu, dan burung-burung di langit, dan mereka akan menceriterakan kepadamu;

<sup>8</sup> atau berbicaralah kepada bumi, dan bumi akan mengajarimu, dan ikan di laut akan berkata-kata kepadamu,

<sup>9</sup> siapakah di antara setiap orang ini yang tidak mengetahui bahwa tangan Allah {YAHWEH - 3069} telah melakukan hal ini?

<sup>10</sup> Di dalam tangan-Nya ada jiwa segala makhluk hidup, dan napas seluruh tubuh manusia?

<sup>11</sup> Bukankah telinga menguji kata-kata? Dan mulut mencicipi makanan untuk dirinya sendiri?

<sup>12</sup> Hikmat ada pada orang tua dan pengertian pada orang lanjut usia.

<sup>13</sup> Pada Dialah hikmat dan kekuatan; Dialah yang memiliki pertimbangan dan pengertian.

<sup>14</sup> Lihatlah, Dia menghancurkan dan tidak seorang pun membangun. Dia menangkap seseorang dan tidak ada orang yang membebaskan.

<sup>15</sup> Lihatlah, Dia membendung air dan mereka menjadi kering. Dan Dia membebaskannya mengalir dan mereka membanjiri bumi.

<sup>16</sup> Pada Dialah kekuatan dan suara hikmat, yang ditipu dan yang menipu adalah kepunyaan-Nya.

<sup>17</sup> Dia menyebabkan orang bijak berjalan telanjang dan Dia membuat para hakim menjadi bodoh.

<sup>18</sup> Dia melepaskan belenggu raja-raja dan Dia mengikat pinggang mereka dengan korset,

<sup>19</sup> membuat para imam berjalan telanjang; Dia menggulingkan orang yang berkuasa,

<sup>20</sup> menyingkirkan bibir orang-orang yang dipercaya dan Dia menyingkirkan pertimbangan tua-tua.

<sup>21</sup> Dia menuangkan penghinaan kepada orang-orang terhormat dan melepaskan ikat pinggang orang kuat;

<sup>22</sup> menyingkapkan hal-hal rahasia dari kegelapan, dan membawa bayang-bayang maut kepada terang.

<sup>23</sup> Dia memberikan kebesaran kepada bangsa-bangsa dan menghancurkan mereka, menyerakkan bangsa-bangsa, lalu memimpin mereka ke luar.

<sup>24</sup> Dia menyingkirkan hati para pemimpin di negeri itu dan menyesatkan

mereka di padang belantara yang tanpa jalan.

<sup>25</sup> Mereka meraba-raba dalam gelap dan tidak ada cahaya dan membuat mereka terhuyung-huyung seperti seorang pemabuk."

**13**<sup>1</sup> "Lihatlah, mataku telah melihat semua ini, telingaku telah mendengar dan memahaminya.

<sup>2</sup> Seperti yang kamu ketahui, aku juga mengetahuinya; aku tidak lebih rendah daripadamu.

<sup>3</sup> Sesungguhnya aku akan berbicara kepada Yang Mahakuasa, dan aku berniat beperkara dengan Allah {Elohim - 410}.

<sup>4</sup> Namun kamulah orang yang menutupi dusta, kamu semua adalah tabib yang tidak berguna.

<sup>5</sup> Oh, apabila kamu akan berhenti berbicara sama sekali, dan itu akan menjadi kebijaksanaanmu!

<sup>6</sup> Dengarkanlah sekarang pemikiranku, dan dengarkanlah bantahan-bantahan bibirku.

<sup>7</sup> Apakah kamu akan berbicara tidak benar kepada Allah {Elohim - 410}, dan mengucapkan dusta kepada-Nya?



<sup>8</sup> Apakah kamu akan meninggikan wajah-Nya, jika kamu berbantah dengan Allah {Elohim - 410}?

<sup>9</sup> Apakah baik jika Dia harus memeriksa kamu? Atau seperti seorang yang memperolok orang lain, apakah kamu memperolok Dia?

<sup>10</sup> Dia pasti akan memurkai kamu jika kamu diam-diam memihak.

<sup>11</sup> Tidakkah kebesaran-Nya membuatmu takut? dan kedahsyatan-Nya menimpamu?

<sup>12</sup> Kenanganmu adalah seperti abu. Sebab perlindunganmu adalah perlindungan tanah liat.

<sup>13</sup> Diamlah dariku, supaya aku bisa berbicara, dan biarkan apa yang akan terjadi padaku!

<sup>14</sup> Mengapa aku mengambil dagingku di gigiku dan meletakkan hidupku di tanganku?

<sup>15</sup> Lihatlah! Dia akan membunuhku, aku tidak akan menunggu, tetapi aku akan membenarkan jalanku di hadapan-Nya.

<sup>16</sup> Dia jugalah keselamatanku, karena orang tidak beriman tidak akan datang di hadapan-Nya.

<sup>17</sup> Dengarkanlah dengan hati-hati perkataanku, dan biarlah apa yang aku katakan ada di telingamu;

<sup>18</sup> lihatlah sekarang, aku telah menyusun perkaraku dengan baik, aku tahu bahwa aku akan dibenarkan.

<sup>19</sup> Siapa dia yang akan berjuang denganku? Sebab kemudian aku akan diam dan mati.

<sup>20</sup> Hanya, biarlah jangan lakukan dua hal ini kepadaku, ya {Elohim} \* 410; pada waktu itu aku tidak akan tersembunyi dari wajah-Mu:

<sup>21</sup> Jauhkanlah telapak tangan-Mu dari padaku, dan biarlah kengerian-Mu tidak menakutkan aku.

<sup>22</sup> Kemudian berserulah, maka aku akan menjawab; atau biarkan aku berbicara, dan jawablah aku.

<sup>23</sup> Berapa banyak kesalahan dan dosaku? Buatlah aku memahami pelanggaran-pelanggaran dan dosaku.

<sup>24</sup> Mengapa Engkau menyembunyikan wajah-Mu dan memperhitungkan aku sebagai musuh-Mu?

<sup>25</sup> Apakah Engkau akan menggentarkan sehelai daun yang digerakkan ke sana

kemari? Apakah Engkau akan mengejar tunggul yang kering?

<sup>26</sup>Sebab Engkau menulis hal-hal yang pahit kepadaku dan membuatku mewarisi dosa-dosa di masa mudaku.

<sup>27</sup>Engkau juga memasukkan kakiku ke dalam pasungan dan mengawasi segala jalanku; Engkau membatasi langkah telapak kakiku.

<sup>28</sup>Dan dia memakai sampai lusuh seperti sesuatu yang telah lapuk, seperti pakaian yang ngengat memakannya!"

**14**<sup>1</sup>"Manusia yang dilahirkan dari wanita pendek umurnya dan penuh dengan penderitaan.

<sup>2</sup>Dia tampil seperti sekuntum bunga, lalu layu; ia melarikan diri seperti bayangan dan tidak dapat bertahan.

<sup>3</sup>Apakah Engkau juga membuka mata-Mu kepada orang seperti itu, dan membawaku ke pengadilan dengan-Mu?

<sup>4</sup>Siapakah yang memberikan sesuatu yang tahir dari sesuatu yang najis? Tidak seorang pun!

<sup>5</sup>Sebab hari-harinya sudah ditentukan, jumlah bulan-bulannya ada bersama-Mu, dan Engkau telah menetapkan

batas-batasnya, dan dia tidak dapat melangkahinya.

<sup>6</sup>Alihkanlah pandangannya sehingga dia dapat beristirahat, sampai dia dapat menikmati harinya seperti seorang upahan.

<sup>7</sup>Sebab ada harapan bagi sebuah pohon, jika pohon itu ditebang, lalu pohon itu akan bertunas kembali, dan tunasnya tidak akan berhenti.

<sup>8</sup>Walaupun akarnya menjadi tua di dalam bumi, dan tunggulnya mati di dalam tanah gersang;

<sup>9</sup>namun karena bau air tunggul itu akan bersemi, dan menumbuhkan cabang-cabang seperti sebuah tanaman.

<sup>10</sup>Namun manusia mati dan dibinasakan dan manusia habis waktunya, dan di manakah dia?

<sup>11</sup>Seperti air yang menguap dari laut, dan sebuah sungai merana dan menjadi kering,

<sup>12</sup>demikianlah manusia berbaring dan tidak bangun. Sampai langit tidak ada lagi, mereka tidak akan terjaga, dan tidak bangun dari tidurnya.

<sup>13</sup>Siapa yang akan mengira bahwa Engkau akan menyembunyikan

aku di alam maut? Engkau akan menyembunyikan aku sampai murka-Mu surut, kiranya Engkau akan menetapkan batas waktu bagiku dan mengingat aku!

<sup>14</sup> Jika seorang manusia mati, dapatkah dia hidup kembali? Aku akan menunggu seluruh hari pergumulanku, sampai tiba perubahanku.

<sup>15</sup> Engkau akan memanggil, dan aku akan menjawab Engkau; Engkau akan rindu pada pekerjaan tangan-Mu.

<sup>16</sup> Sebab sekarang Engkau menghitung langkahku; tidakkah Engkau memerhatikan dosaku?

<sup>17</sup> Pelanggaranku akan dimeteraikan dalam sebuah pundi-pundi, dan Engkau akan merekatkan kesalahanku.

<sup>18</sup> Dan sesungguhnya sebuah gunung yang runtuh berantakan dan gunung batu bergeser dari tempatnya.

<sup>19</sup> Air mengikis batu-batu, curahannya membasuh debu dari bumi; dan Engkau menyebabkan harapan manusia lenyap.

<sup>20</sup> Engkau menguasainya selama-lamanya, dan dia berlalu. Engkau mengubah wajahnya dan menyingkirkannya.

<sup>21</sup> Anak-anaknya menjadi mulia dan dia tidak tahu; mereka jatuh, tetapi dia tidak menandainya.

<sup>22</sup> Namun dagingnya kesakitan di dalam dirinya; dan jiwanya berduka atasnya."

**15** <sup>1</sup> Dan Elifas, orang Teman,

menjawab dan berkata,

<sup>2</sup> "Haruskah seorang bijak menjawab dengan pengetahuan yang kosong, dan mengisi perutnya dengan angin timur?

<sup>3</sup> Haruskah dia bermusyawarah dengan perkataan yang tidak berguna, atau dengan perkataan yang tidak menguntungkan?

<sup>4</sup> Ya, engkau menyingkir dengan ketakutan, dan menyingkirkan kesetiaan di hadapan Allah {Elohim - 410}.

<sup>5</sup> Sebab kesalahanmulah yang mengajar mulutmu; dan engkau memilih lidah yang licin.

<sup>6</sup> Mulutmu mengutuk engkau, dan bukan aku; ya, bibirmu sendiri bersaksi melawan engkau.

<sup>7</sup> Apakah engkau manusia pertama yang dilahirkan? Ataukah engkau dijadikan sebelum bukit-bukit?

<sup>8</sup> Pernahkah engkau mendengar nasihat rahasia Allah {Elohim - 433}? Dan

apakah engkau membatasi hikmat bagi dirimu sendiri?

<sup>9</sup>Apakah yang engkau ketahui yang tidak kami ketahui? Atau yang engkau pahami, dan itu tidak bagi kami?

<sup>10</sup>Bersama kami adalah orang yang beruban maupun yang sangat lanjut usia, yang lebih tua umurnya daripada ayahmu.

<sup>11</sup>Apakah penghiburan dari Allah {Elohim - 410} kurang bagimu, dan ucapan lemah lembut yang bersamamu?

<sup>12</sup>Mengapa hatimu menghanyutkan engkau? Dan mengapa matamu menyala-nyala,

<sup>13</sup>sehingga engkau memalingkan rohmu menentang Allah {Elohim - 410}, dan membiarkan perkataan seperti itu keluar dari mulutmu?

<sup>14</sup>Apakah manusia sehingga dia harus menjadi bersih? Dan dia yang dilahirkan oleh seorang wanita, haruskah dia dibenarkan?

<sup>15</sup>Perhatikanlah, Dia tidak menaruh kepercayaan kepada orang-orang suci-Nya; ya, langit pun tidak bersih di mata-Nya;

<sup>16</sup>terlebih lagi orang yang bejat dan menjijikkan, yang meminum kesalahan seperti air!

<sup>17</sup>Aku akan mengatakan kepadamu, dengarkanlah aku; dan aku akan menyatakan ini, apa yang telah aku lihat;

<sup>18</sup>apa yang telah orang-orang bijak katakan, dan tidak tersembunyi dari leluhur mereka;

<sup>19</sup>kepada mereka sendiri negeri itu diberikan; dan tidak ada orang asing berlalu di antara mereka.

<sup>20</sup>Seluruh hari yang jahat, ia menjalaninya dalam kesakitan; dan tahun-tahun disediakan untuk orang-orang yang lalim.

<sup>21</sup>Suatu suara yang menakutkan ada dalam telinganya; perusak akan mendatangnya ketika dia merasa damai.

<sup>22</sup>Dia tidak percaya bahwa dia akan kembali dari kegelapan; ia ditunggu oleh pedang.

<sup>23</sup>Ia mengembara untuk roti. Di manakah itu? Ia tahu bahwa hari kegelapan ada di tangannya.

<sup>24</sup>Tekanan dan kesakitan menakutkannya; mereka akan



menguasainya, bagaikan seorang raja yang siap menyerang;

<sup>25</sup> karena dia telah merentangkan tangannya melawan Allah {Elohim - 410} dan bertindak berani menentang Yang Mahakuasa.

<sup>26</sup> Dia berlari dengan leher yang kaku, dengan lapisan tebal pada perisainya;

<sup>27</sup> karena dia telah menutupi wajahnya dengan lemak, ya, dia telah menaruh lemak pada pinggangnya.

<sup>28</sup> Dan dia berdiam di kota-kota yang sunyi, di rumah-rumah yang di dalamnya tidak berpenghuni, yang sudah siap menjadi reruntuhan.

<sup>29</sup> Dia tidak akan menjadi kaya, juga hartanya tidak akan kekal, juga dia tidak akan mengembangkan perolehannya di bumi.

<sup>30</sup> Dia tidak akan luput dari kegelapan, lidah api akan mengeringkan ranting-rantingnya, dan dia akan pulang kembali pada napas mulut-Nya.

<sup>31</sup> Biarlah dia tidak menjadi percaya dalam kesia-siaan yang ia pernah disesatkan, karena upahnya akan menjadi sia-sia.

<sup>32</sup> Dia akan dianggap masak bukan pada masanya, ketika rantingnya belum menghijau.

<sup>33</sup> Seperti pohon anggur ia akan menggugurkan buah anggur yang belum masak, dan seperti pohon zaitun biarlah dia meluruhkan bunganya.

<sup>34</sup> Sebab kumpulan orang yang tidak beriman akan menjadi suram, dan api melalap habis perkemahan orang yang makan suap;

<sup>35</sup> mereka merancang bencana dan melahirkan kejahatan, dan perut mereka mengandung ketidakjujuran."

**16** <sup>1</sup> Kemudian Ayub menjawab dan berkata,

<sup>2</sup> "Aku telah mendengar banyak hal semacam itu. Kamu semua penghibur yang buruk!

<sup>3</sup> Adakah akhir bagi cakap angin? Atau apa yang menjengkelkanmu sehingga engkau menjawab?

<sup>4</sup> Aku juga dapat berbicara seperti kamu, jika jiwamu ada dalam jiwaku. Aku dapat menyusun kata-kata melawan kamu, dan menggeleng-gelengkan kepalaku atas kamu.

<sup>5</sup> Aku akan menguatkan kamu dengan mulutku, dan gerakan bibirku dapat meringankan bebanmu.

<sup>6</sup> Jika aku berbicara, penderitaanku tidak tertahankan, dan walaupun aku berdiam diri, kesenangan apakah yang aku dapatkan?

<sup>7</sup> Sungguh sekarang, hal itu telah membuat aku kelelahan. Engkau telah membuat seluruh rumah tanggaku tercerai-berai.

<sup>8</sup> Dan Engkau telah menangkap aku, inilah yang menjadi saksi, kekurusanku telah bangkit menentang aku, ia akan bersaksi di hadapanku.

<sup>9</sup> Murka-Nya telah mencabik-cabik dan Dia telah melampiaskan dendam-Nya kepadaku, Dia menggeretakkan gigi-Nya kepadaku, penentangku telah menajamkan pandangannya kepadaku.

<sup>10</sup> Mereka telah mengangakan mulutnya menentang aku, mereka menampar pipiku dengan cercaan, mereka berkumpul bersama menentang aku.

<sup>11</sup> Allah {Elohim - 410} menyerahkan aku kepada orang lalim, dan mengembalikan aku ke tangan orang fasik.

<sup>12</sup> Aku hidup dengan tenteram, tetapi Dia menggelisahkan aku, ya, Dia juga telah memegang tengkukku dan memecahkan aku menjadi bagian-bagian kecil dan telah menempatkan aku menjadi sasaran bagi-Nya.

<sup>13</sup> Anak-anak panah-Nya menghujani aku, Dia menghujam ginkalku dan tidak merasa sayang, Dia menumpahkan empeduku ke tanah.

<sup>14</sup> Dia merobek-robek aku menjadi robekan demi robekan, Dia berlari ke arahku seperti seorang yang gagah perkasa.

<sup>15</sup> Aku telah menjahit kain kabung pada kulitku dan telah menancapkan tandukku ke dalam debu.

<sup>16</sup> Wajahku memerah karena menangis, dan bayang-bayang kematian ada pada bulu mataku;

<sup>17</sup> walaupun tidak ada kelaliman pada tanganku, dan doaku murni.

<sup>18</sup> Hai bumi, hendaklah engkau tidak menutupi darahku, dan kiranya tidak ada tempat bagi seruanku.

<sup>19</sup> Bahkan sekarang lihatlah! Saksiku ada di surga, dan Dia yang memberi

kesaksian tentang aku ada di tempat yang tinggi.

<sup>20</sup> Pencemooh-pencemoohku adalah teman-temanku. Terhadap Allah {Elohim - 433}, mataku meneteskan air mata.

<sup>21</sup> Oh, kiranya seseorang bisa memutuskan perkara antara seorang manusia dengan Allah {Elohim - 433}, seperti seorang manusia membela sesamanya.

<sup>22</sup> Sebab tahun-tahun yang sedikit akan datang, dan aku akan menempuh jalan, dari tempat aku tak akan kembali lagi."

**17** <sup>1</sup> "Semangatku patah, hari-hariku tidak ada lagi, kubur tersedia bagiku.

<sup>2</sup> Tidak adakah ejekan-ejekan kepadaku, dan akankah mataku tetap tertuju kepada hasutan-hasutan mereka?

<sup>3</sup> Aku mohon, aturlah, peganglah kesepakatan denganku; siapakah yang mau berjabat tangan denganku?

<sup>4</sup> Sebab Engkau telah menyembunyikan hati mereka dari pengertian, dalam hal ini Engkau tidak akan meninggalkan mereka.

<sup>5</sup> Dia mengatakan terhadap teman-temannya untuk suatu keuntungan; bahkan mata anak-anaknya akan ditelan.

<sup>6</sup> Dia juga telah menetapkan aku sebagai suatu gunjingan di antara orang-orang, dan sekarang aku menjadi orang yang meludahi wajah mereka.

<sup>7</sup> Dan matakuku redup karena bersedih, dan seluruh anggota tubuhku seperti sebuah bayangan.

<sup>8</sup> Orang-orang tulus menjadi takjub karena hal itu; dan orang yang tidak bersalah akan menggerakkan dirinya terhadap orang tidak beriman.

<sup>9</sup> Dan orang benar akan berpegang teguh pada jalannya; dan dia yang bersih tangannya bertambah kekuatannya.

<sup>10</sup> Dan sekarang mereka semua kembali dan datang lagi, dan aku tidak akan menemukan seorang bijak di antaramu.

<sup>11</sup> Hari-hariku telah berlalu, rencanaku dan hasrat hatiku telah gagal.

<sup>12</sup> Mereka membuat malam menjadi siang, terang ada di dekat permukaan kegelapan.

<sup>13</sup> Bilamana aku menunggu alam maut sebagai rumahku, aku telah

membentangkan tempat tidurku di dalam kegelapan.

<sup>14</sup>Aku telah berkata kepada kecurangan: Engkau adalah ayahku; kepada cacing, ibuku dan saudara perempuanku.

<sup>15</sup>Dan kemudian di manakah harapanku? Dan seperti harapanku, siapa yang akan melihatnya?

<sup>16</sup>Mereka akan turun ke ambang alam maut, ketika kami bersama-sama turun ke dalam debu."

**18**<sup>1</sup>Dan Bildad orang Suah menjawab, dan berkata,

<sup>2</sup>"Sampai kapan engkau dapat memasang jaring bagi kata-kata?, engkau harus mempertimbangkan, dan sesudah itu kami akan berbicara.

<sup>3</sup>Mengapa kami dianggap sebagai binatang? Apakah kami ini bodoh dalam pandanganmu?

<sup>4</sup>Orang mengoyakkan dirinya sendiri dalam kemarahannya, apakah bumi akan ditinggalkan demi kepentinganmu? Atau apakah gunung batu akan bergeser dari tempatnya?

<sup>5</sup>Ya, terang orang fasik akan dipadamkan, dan percikan apinya tidak akan bersinar terang.

<sup>6</sup>Terang akan menjadi gelap di dalam kemahnya, dan pelitanya akan padam di atasnya;

<sup>7</sup>Langkahnya yang kuat akan terhalang dan pertimbangannya sendiri menjatuhkan dirinya.

<sup>8</sup>Sebab dia terlempar ke dalam sebuah jaring oleh karena kakinya sendiri, dan dia berjalan di atas sebuah jerat.

<sup>9</sup>Perangkap akan menjebaknya pada tumitnya, jerat akan menang atasnya,

<sup>10</sup>tali tersembunyi baginya di dalam tanah, dan sebuah perangkap ada baginya pada jalannya.

<sup>11</sup>Kengerian menakutkannya di mana-mana, dan akan menyerakkannya pada kakinya.

<sup>12</sup>Kekuatannya akan menjadi bencana dan malapetaka akan bersiap di sisinya.

<sup>13</sup>Hal itu akan melahap bagian-bagian kulitnya, kematian anak sulung memakan bagian-bagian tubuhnya.

<sup>14</sup>Harapannya akan dicabut ke luar dari kemahnya, dan engkau akan berjalan kepada raja kengerian.



<sup>15</sup> Apa yang bukan kepunyaannya akan tinggal dalam kemahnya, batu belerang diserakkan di atas rumahnya,

<sup>16</sup> Akar-akarnya mengering di bawah, dan rantingnya akan layu di atas.

<sup>17</sup> Kenangannya akan lenyap dari bumi, dan dia tidak akan mempunyai nama di luar.

<sup>18</sup> Mereka mendorongnya dari tempat terang ke dalam kegelapan dan membuatnya melarikan diri dari dunia.

<sup>19</sup> Padanya tidak ada keturunan dan tidak ada anak cucu di antara bangsanya, tidak seorang pun yang tersisa di tempat kediamannya.

<sup>20</sup> Mereka yang mengejanya akan takjub pada harinya dan yang ada sebelumnya dicekam ketakutan.

<sup>21</sup> Sesungguhnya inilah perkemahan orang fasik, dan inilah tempat yang tidak pernah Allah {Elohim - 410} kenal."

**19** <sup>1</sup> Dan Ayub menjawab dan berkata,

<sup>2</sup> "Berapa lama lagi kamu menyiksa jiwaku dan menghancurkan aku berkeping-keping dengan kata-kata?"

<sup>3</sup> Inilah yang kesepuluh kalinya kamu telah memermalukan aku, kamu tidak malu padahal kamu telah menghina aku.

<sup>4</sup> Dan jika sungguh-sungguh aku telah bersalah, maka kesalahanku tetap tinggal denganku.

<sup>5</sup> Jika sungguh-sungguh kamu menyombongkan diri melawan aku dan membuat alasan kesengsaraanku untuk melawan aku,

<sup>6</sup> ketahuilah sekarang bahwa Allah {Elohim - 433} telah mencampakkan aku dan jaring-Nya telah menutup aku.

<sup>7</sup> Perhatikanlah, aku berseru: Kelaliman! Dan aku tidak dijawab. Aku berseru dengan keras, tetapi di sana tidak ada keadilan.

<sup>8</sup> Dia telah memagari jalanku sehingga aku tidak dapat melewatinya dan telah menempatkan kegelapan di jalan-jalanku.

<sup>9</sup> Dia telah menanggalkan kemuliaanku dan telah mengambil mahkota dari kepalaku.

<sup>10</sup> Dia telah menghancurkan aku pada setiap sisi, dan aku pergi; dan Dia telah mencabut harapanku seperti sebatang pohon.

<sup>11</sup> Dan juga murka-Nya menyala terhadap aku, dan bagi diri-Nya, Dia menganggap aku sebagai lawan-Nya.

<sup>12</sup> Pasukan-Nya datang bersama-sama dan mereka merintang jalan melawan aku, dan mereka berkemah mengelilingi kemahku.

<sup>13</sup> Dia telah menjauhkan saudara-saudaraku dari padaku dan kenalan-kenalanku sungguh-sungguh diasingkan dari padaku.

<sup>14</sup> Orang-orang yang dekat denganku telah menghindar dan teman-temanku telah melupakan aku.

<sup>15</sup> Para pengembara di rumahku dan wanita-wanita pelayanku menganggap aku sebagai orang asing; aku telah menjadi orang lain di mata mereka.

<sup>16</sup> Aku memanggil hambaku, tetapi dia tidak menjawab. Aku harus memohon kepadanya dengan mulutku.

<sup>17</sup> Napasku terasa asing bagi istriku, dan menjadi kejjikan bagi anak-anak yang sekandung denganku.

<sup>18</sup> Bahkan anak-anak muda merendahkan aku. Aku bangun, dan mereka berbicara menentang aku.

<sup>19</sup> Semua orang dekatku merasa jijik terhadap aku, bahkan orang yang telah aku kasihi, telah berbalik melawan aku.

<sup>20</sup> Tulangku melekat pada kulit dan dagingku, dan hanya gusiku yang luput padaku.

<sup>21</sup> Kasihanilah aku! Kasihanilah aku, engkau sahabat-sahabatku. Sebab tangan Allah {Elohim - 433} telah menjamah aku.

<sup>22</sup> Mengapa engkau memburu aku, seperti yang Allah {Elohim - 410} telah berbuat, dan tidak puas dengan dagingku?

<sup>23</sup> Oh, kiranya kata-kataku sekarang dituliskan! Oh, kiranya kata-kataku diukir dalam sebuah kitab!

<sup>24</sup> Oh, mereka memahat dengan sebuah pena besi, dan menembus pada gunung batu untuk selama-lamanya!

<sup>25</sup> Sebab aku mengetahui bahwa Penebusku hidup, dan Dia akan bangkit dari bumi pada akhirnya;

<sup>26</sup> dan bahkan setelah mereka merusak kulitku, tetapi demikian, di dalam dagingku aku akan melihat Allah {Elohim - 433},

<sup>27</sup> siapakah yang akan aku lihat di sampingku, dan mataku akan melihat, dan bukan mata orang asing; hatiku sesak di dalam dadaku.

<sup>28</sup> Sebab kamu bisa berkata, Mengapa kami menuntut dia? Dan akar permasalahannya ditemukan di dalamku.

<sup>29</sup> Takutlah pada dirimu sendiri karena pedang, karena kegeraman mendatangkan hukuman pedang, agar kamu dapat mengetahui bahwa di sana ada sebuah pengadilan."

**20** <sup>1</sup> Dan Zofar, orang Naama itu menjawab dan berkata,

<sup>2</sup> "Oleh karena itu, pikiran-pikiranku membuat aku menjawab, bahkan oleh hasil ketidaksabaran di dalam diriku.

<sup>3</sup> Aku telah mendengar perintah hukumanku, dan roh pengertianku membuatku menjawab.

<sup>4</sup> Apakah engkau mengetahui hal ini sejak dahulu kala, sejak menempatkan manusia di atas bumi?

<sup>5</sup> Bahwa sukacita orang fasik dekat dengan suatu akhir, dan kegembiraan orang tak beriman hanya sekejap saja?

<sup>6</sup> Meskipun kesombongannya sampai ke langit dan kepalanya menyentuh awan-awan,

<sup>7</sup> ia akan binasa untuk selamanya seperti kotorannya, mereka yang melihatnya akan berkata: Di mana dia?

<sup>8</sup> Dia terbang seperti sebuah mimpi, dan tidak ditemukan, dan disingkirkan seperti sebuah penglihatan pada waktu malam.

<sup>9</sup> Sepasang mata telah melihatnya, dan tidak akan melakukannya lagi; dan tidak akan lagi dia lihat tempat kediamannya.

<sup>10</sup> Anak-anaknya mencari kemurahan hati orang miskin dan tangannya sendiri akan mengumpulkan kembali kekayaannya.

<sup>11</sup> Tulang-tulanginya penuh dengan tenaga orang muda, tetapi itu pun akan membaringkan diri bersamanya dalam debu.

<sup>12</sup> Bahkan jika kejahatan terasa manis di mulutnya, dia menyembunyikannya di bawah lidahnya,

<sup>13</sup> dia menaruh belas kasihan kepadanya dan tidak akan meninggalkannya; ya, dia tetap menahannya di dalam mulutnya,

<sup>14</sup> makanan yang ada di dalam perutnya akan dimuntahkan, racun ular berbisa ada di dalamnya.

<sup>15</sup> Dia menelan kekayaannya tetapi memuntahkannya; Allah {Elohim - 410} mengeluarkannya dari dalam perutnya.

<sup>16</sup> Dia akan menghisap racun ular berbisa, lidah ular berbisa akan membunuhnya.

<sup>17</sup> Dia tidak akan melihat sungai-sungai yang mengalirkan aliran madu dan dadih,

<sup>18</sup> mengembalikan perolehannya dan dia tidak akan memakannya. Mengenai kekayaan hasil dagangnya, dia pun tidak akan menikmatinya.

<sup>19</sup> Sebab ia telah menghancurkan dan meninggalkan orang miskin, dia mencuri sebuah rumah, tetapi dia tidak pernah membangunnya.

<sup>20</sup> Sesungguhnya, dia tidak akan merasa nyaman dalam perutnya; dia tidak akan terlepas dari hasrat akan harta bendanya.

<sup>21</sup> Tidak ada seorang pun luput dari keserakahannya, karena itu, kemujurannya tidak akan terus.

<sup>22</sup> Dalam kekayaannya yang berlimpah-limpah, hal itu menjadi kesukaran baginya; tangan setiap orang yang malang akan datang kepadanya.

<sup>23</sup> Ini akan terjadi pada saat ia mengisi perutnya, Dia akan melepaskannya dari murka-Nya yang menyala-nyala, dan Dia akan menghujannya ketika dia sedang makan.

<sup>24</sup> Dia bisa melepaskan diri dari senjata besi, tetapi sebuah busur tembaga akan menembusnya.

<sup>25</sup> Seseorang mencabutnya dan mengeluarkannya dari punggungnya bahkan kilat dari empedunya; kengerian menyimpannya.

<sup>26</sup> Semua kegelapan tersembunyi bagi harta bendanya yang rahasia; api yang tidak ditiup akan menelannya; apa yang tersisa dalam kemahnya akan dihancurkan.

<sup>27</sup> Langit membeberkan kesalahannya, dan bumi akan membangkitkan dirinya melawan dia.

<sup>28</sup> Penghasilan rumahnya yang meningkat akan meninggalkannya, mengalir pada hari murka-Nya.



<sup>29</sup>Inilah bagian dari Allah {Elohim - 430} bagi orang jahat, dan ketentuan dari Allah {Elohim - 410} tentang warisan."

**21** <sup>1</sup>Dan Ayub menjawab dan berkata,

<sup>2</sup>"Dengarkanlah baik-baik perkataanku dan biarlah ini menjadi penghiburanmu.

<sup>3</sup>Bangkitlah denganku dan aku akan berbicara; kemudian setelah aku selesai bicara, kamu boleh mengejek.

<sup>4</sup>Bagiku, adakah keluhanku kepada manusia? Dan mengapa nyawaku tidak singkat?

<sup>5</sup>Berbaliklah kepadaku dan jadilah heran dan taruhlah tanganmu di mulutmu.

<sup>6</sup>Dan jika aku ingat, aku menjadi cemas dan gemeteran menyerang badanku.

<sup>7</sup>Mengapa orang fasik tetap hidup, bertambah tua bahkan menjadi kuat dalam keperkasaan?

<sup>8</sup>Keturunan mereka tetap bersama mereka di hadapannya, dan anak cucunya di depan matanya.

<sup>9</sup>Rumah-rumah mereka aman, tanpa ketakutan; tongkat Allah {Elohim - 433} tidak juga menimpa mereka.

<sup>10</sup> Lembu jantan mereka kawin dan tidak gagal, lembu betina mereka beranak dan tidak keguguran.

<sup>11</sup> Mereka membiarkan anak-anak mereka keluar seperti sekawanan ternak, dan anak-anak mereka menari-nari.

<sup>12</sup> Mereka mengangkat nyanyian menurut nada tamborin dan harpa, dan bersukaria mengikuti suara seruling.

<sup>13</sup> Mereka menghabiskan hari-harinya dalam kebaikan, dan pada suatu saat turun ke alam maut.

<sup>14</sup> Dan mereka berkata kepada Allah {Elohim - 410}: Pergilah dari kami! Sebab kami tidak berhasrat mengetahui jalan-jalan-Mu.

<sup>15</sup> Apakah Yang Mahakuasa itu sehingga kami harus melayani-Nya? Dan apa keuntungan kami jika kami memohon kepada-Nya?

<sup>16</sup> Perhatikanlah, kebaikan mereka tidak terletak dalam tangan mereka! Rencana orang fasik itu jauh dari padaku!

<sup>17</sup> Betapa sering pelita orang-orang fasik dipadamkan, dan kebinasaan mereka menimpa mereka! Dia membagikan kepedihan dalam murka-Nya;

<sup>18</sup> mereka seperti jerami di depan angin dan seperti sekam yang disapu badai.

<sup>19</sup> Allah {Elohim - 433} menyimpan kejahatannya untuk anak-anaknya; Dia membayarnya kembali dan mengetahuinya.

<sup>20</sup> Matanya akan melihat kebinasaannya, dan dia akan meminum murka Yang Mahakuasa.

<sup>21</sup> Untuk apa kesenangannya di dalam rumahnya setelah dia, dan jumlah bulannya habis?

<sup>22</sup> Apakah seseorang akan mengajari Allah {Elohim - 410} pengetahuan, karena Dia yang akan mengadili orang yang ditinggikan?

<sup>23</sup> Seseorang mati dalam kepuhan kekuatannya, seluruhnya tenang dan aman;

<sup>24</sup> pinggangnya penuh dengan susu, dan tulang-tulanginya basah oleh sumsum.

<sup>25</sup> Dan yang lainnya mati dengan jiwa yang pahit, dan tidak pernah makan dengan nikmat;

<sup>26</sup> mereka berbaring bersama-sama di dalam debu, dan cacing-cacing akan menutupinya.

<sup>27</sup> Lihatlah, aku mengetahui pikiranmu dan rancangan-rancanganmu yang akan kamu lakukan dengan tidak adil untuk melawan aku.

<sup>28</sup> Sebab kamu mengatakan: Di mana rumah penguasa, dan di mana kemah tempat kediaman orang-orang fasik?

<sup>29</sup> Apakah kamu tidak bertanya kepada orang-orang yang lewat di jalan raya; dan tidak tahukah kamu tanda-tanda mereka?

<sup>30</sup> Sebab orang fasik terlindung pada hari kebinasaan, mereka akan dibawa pada hari kemurkaan.

<sup>31</sup> Siapakah yang akan menyatakan jalannya di hadapannya? Dan siapa yang akan membayarnya kembali untuk apa yang telah dilakukannya?

<sup>32</sup> Namun dia akan dibawa ke kuburan, dan pengawasan akan dilakukan atas pusaranya.

<sup>33</sup> Dan gundukan tanah di lembah akan menjadi manis baginya, dan setiap orang akan ditarik di belakangnya dan di depannya tidak terbilang banyaknya.

<sup>34</sup> Bagaimana kemudian kamu menghibur aku dalam kesia-siaan? Ya,

di dalam jawaban-jawabanmu tinggallah pengkhianatan."

**22**<sup>1</sup> Dan Elifas, orang Teman itu, menjawab dan berkata,

<sup>2</sup>"Dapatkan seorang manusia berguna bagi Allah {Elohim - 410}, karena dia yang bijaksana dapat berguna bagi dirinya?"

<sup>3</sup>Apakah ada kesenangan bagi Yang Mahakuasa jika engkau benar? Atau apakah menguntungkan bagi-Nya jika engkau membuat jalanmu sempurna?

<sup>4</sup>Apakah Dia akan menegurmu karena penghormatanmu atau masuk ke pengadilan bersamamu?

<sup>5</sup>Tidakkah kefasikanmu sangat besar dan tidakkah ada akhir bagi kesalahan-kesalahanmu?

<sup>6</sup>Sebab engkau telah mengambil sebuah barang jaminan dari saudara laki-lakimu untuk sesuatu yang sia-sia dan engkau telah merampas pakaian mereka.

<sup>7</sup>Engkau tidak memberikan air kepada yang letih untuk minum dan tidak memberi makanan kepada mereka yang lapar.

<sup>8</sup> Dan bumi adalah bagi dia, orang yang kuat; dan orang terhormat tinggal di dalamnya.

<sup>9</sup> Engkau telah mengusir janda-janda dengan tangan hampa, dan telah memeras tangan anak-anak yatim piatu.

<sup>10</sup> Dalam hal ini jerat ada di sekelilingmu, dan tiba-tiba kengerian mengusikmu;

<sup>11</sup> atau kegelapan, sehingga engkau tidak dapat melihat, dan banjir menutupimu.

<sup>12</sup> Bukankah Allah {Elohim - 433} tinggi di surga? Dan engkau memandang bintang-bintang yang mencolok itu, karena bintang-bintang itu tinggi.

<sup>13</sup> Dan engkau berkata: Apa yang Allah {Elohim - 410} ketahui? Dapatkah Dia menghakimi melalui awan gelap?

<sup>14</sup> Awan-awan adalah penutup bagi Dia, dan Dia tidak melihat; dan Dia berjalan pada lintasan langit.

<sup>15</sup> Apakah engkau tetap mengikuti cara lama, yang pernah dilalui oleh manusia yang fasik?

<sup>16</sup> Mereka tertangkap, tetapi tidak ada waktunya; dasar mereka diguyur oleh suatu banjir.

<sup>17</sup> Siapa yang berkata kepada Allah {Elohim - 410}: Jauhilah kami! Dan, apakah yang dapat dilakukan Yang Mahakuasa terhadap mereka?

<sup>18</sup> Namun Dia mengisi rumah mereka dengan kekayaan dan nasihat orang fasik jauh dari padaku.

<sup>19</sup> Orang benar yang melihat hal itu lalu bersukacita; dan orang yang tidak berdosa tertawa mengolok-olok;

<sup>20</sup> sesungguhnya musuh kami tidak dibinasakan, dan api telah menelan kekayaan mereka.

<sup>21</sup> Perkenalkanlah dirimu kepada Dia, dan jadilah tenang; kebaikan akan datang padamu melalui mereka.

<sup>22</sup> Sekarang terimalah hukum dari mulut-Nya, dan letakkan firman-Nya di dalam hatimu.

<sup>23</sup> Jika engkau kembali kepada Yang Mahakuasa, engkau akan diteguhkan; engkau akan menjauhkan ketidakadilan dari kemahmu.

<sup>24</sup> Kemudian, engkau akan meletakkan emas di atas debu, bahkan Ofir di antara batu-batu aliran sungai.

<sup>25</sup> Ya, Yang Mahakuasa akan menjadi emas dan perak bagimu, serta menara bagimu,

<sup>26</sup> karena kemudian, engkau akan bersukacita atas Yang Mahakuasa, dan engkau akan menengadahkan wajahmu kepada Allah {Elohim - 433}.

<sup>27</sup> Engkau akan berdoa kepada Dia, dan Dia akan mendengar engkau, dan engkau akan membayar nazar-nazarmu.

<sup>28</sup> Engkau juga akan menentukan sesuatu, dan maksudmu akan tercapai; dan cahaya akan bersinar di jalanmu.

<sup>29</sup> Sebab mereka telah membuat engkau rendah, tetapi engkau berkata: Terbalik! Namun Dia akan menyelamatkan orang yang rendah pandangannya.

<sup>30</sup> Dia akan melepaskan seseorang yang tidak bersalah dan hal itu akan terlepas oleh kemurnian telapak tanganmu."

**23** <sup>1</sup> Kemudian, Ayub menjawab dan berkata,

<sup>2</sup> "Bahkan hari ini keluhanku pahit, tanganku berat atas rintihanku.

<sup>3</sup> Ah, sekiranya aku tahu, maka aku akan menemui Dia, biarlah aku masuk sampai ke takhta-Nya.



<sup>4</sup> Aku akan memaparkan perkaraku di hadapan-Nya, dan aku akan memenuhi mulutku dengan pembelaan.

<sup>5</sup> Aku akan mengetahui kata-kata yang akan Dia jawab kepadaku, dan mengerti apa yang akan difirmankan-Nya kepadaku.

<sup>6</sup> Akankah Dia beperkara denganku dalam kebesaran kekuatan-Nya? Tidak, pastilah Dia akan memberi perhatian kepadaku.

<sup>7</sup> Di sana orang yang benar boleh berunding dengan-Nya, dan aku akan bebas selamanya oleh Hakimku.

<sup>8</sup> Lihatlah aku berjalan ke depan, tetapi Dia tidak ada di sana; dan ke belakang, tetapi aku tidak melihat-Nya;

<sup>9</sup> ke kiri tempat Dia bekerja, tetapi aku tidak melihat-Nya, Dia berbalik ke kanan, tetapi aku tidak melihat-Nya;

<sup>10</sup> tetapi Dia mengetahui jalan bersamaku. Ketika aku diuji, aku akan muncul seperti emas.

<sup>11</sup> Kakiku mengikuti dengan cepat langkah-langkah-Nya. Aku telah menuruti jalan-Nya dan tidak akan menyimpang,

<sup>12</sup> juga tidak menyimpang dari perintah-perintah bibir-Nya; aku menyimpan firman-Nya lebih dari bagianku.

<sup>13</sup> Namun Dia mempunyai satu pikiran, dan siapakah yang dapat membelokkan-Nya? Ya, jiwa-Nya menginginkan hal itu, dan Dia melakukannya.

<sup>14</sup> Sebab Dia memenuhi bagianku, dan banyak yang seperti ini bersama-Nya.

<sup>15</sup> Itulah sebabnya, aku gemetar karena kehadiran-Nya. Aku ingat dan aku ketakutan terhadap Dia.

<sup>16</sup> Sebab Allah {Elohim - 410} membuat hatiku lemah, dan Yang Mahakuasa menggentarkan aku.

<sup>17</sup> Dalam hal ini aku tidak dibinasakan oleh kegelapan. Ya, Dia menutupi kegelapan yang pekat dari wajahku."

**24** <sup>1</sup> "Mengapa waktu-waktu tidak disembunyikan oleh Yang Mahakuasa, supaya mereka yang mengenal Dia tidak melihat hari-hari-Nya?

<sup>2</sup> Mereka mencaplok perbatasan-perbatasan, merampas kawanan ternak dan menggembalakan.

<sup>3</sup> Mereka mengusir keledai milik yatim piatu, mengambil lembu seorang janda sebagai jaminan.

<sup>4</sup> Mereka menghalau kaum miskin keluar dari jalan, orang miskin di bumi telah bersembunyi bersama-sama.

<sup>5</sup> Lihatlah, seperti keledai-keledai liar di padang gurun, mereka keluar demi pekerjaan mereka, untuk mencari mangsa dini hari, rumput gurun adalah makanan baginya bagi anak-anak mereka.

<sup>6</sup> Mereka mendapat makanan ternak di ladang dan memungut sisa-sisa di kebun anggur orang fasik.

<sup>7</sup> Mereka telanjang, bermalam tanpa pakaian dan tidak memakai selimut pada waktu dingin.

<sup>8</sup> Mereka basah oleh hujan lebat di bukit dan memeluk batu karang karena tidak ada tempat berlindung.

<sup>9</sup> Mereka merampas anak yatim dari susu ibunya, dan menerima sebuah jaminan dari orang miskin.

<sup>10</sup> Mereka membuat orang-orang miskin pergi tanpa pakaian, dan dengan kelaparan mereka mengangkat berkas-berkas gandum.

<sup>11</sup> Mereka memeras minyak di antara kedua dinding mereka; mereka menginjak-injak tempat pengirisan, tetapi kehausan.

<sup>12</sup> Orang-orang merintih dari luar kota, dan jiwa yang terluka berseru minta tolong; tetapi Allah {Elohim - 433} tidak mengindahkannya.

<sup>13</sup> Mereka berada di antara pemberontak yang menentang terang; mereka tidak mengenal jalan-jalan-Nya, mereka juga tidak tinggal pada lintasan-lintasan-Nya.

<sup>14</sup> Si pembunuh muncul pada siang hari membunuh orang miskin dan yang membutuhkan, dan pada waktu malam ia adalah seorang pencuri.

<sup>15</sup> Dan mata pezina menunggu senja kala, sambil berkata: Tidak ada mata yang akan melihat aku! Lalu ia mengenakan sebuah cadar pada wajahnya.

<sup>16</sup> Dia menggangsir rumah dalam kegelapan, pada siang hari dia telah memberi tanda-tanda padanya. Mereka tidak mengenal terang

<sup>17</sup> karena pagi hari adalah bayang-bayang kematian bagi mereka sekalian,

sebab dia mengenali kengerian bayang-bayang kematian.

<sup>18</sup> Dia ringan di atas permukaan air, bagian mereka diumpat di bumi, dia tidak dapat berbalik ke jalan kebun anggur.

<sup>19</sup> Kemarau dan panas menghabiskan air salju; alam maut untuk mereka yang telah berdosa.

<sup>20</sup> Rahim ibu akan melupakan dia, cacing akan menghisapnya, dia tidak akan diingat lagi; dan ketidakadilan akan dipatahkan seperti sebatang pohon.

<sup>21</sup> Dia menganiaya yang mandul, yang tidak melahirkan, dan tidak berbuat baik terhadap janda.

<sup>22</sup> Dia juga menyeret orang-orang perkasa dengan kekuatan-Nya; Dia bangkit dan tidak seorang pun yakin akan hidupnya.

<sup>23</sup> Dia memberi keamanan kepadanya, dan dia bersandar kepadanya; tetapi mata-Nya mengawasi jalan-jalannya.

<sup>24</sup> Mereka diangkat untuk sementara waktu, tetapi mereka tidak ada lagi dan mereka diturunkan, mereka dikumpulkan seperti yang lainnya, tetapi layu seperti pangkal tangkai gandum.

<sup>25</sup> Dan jika tidak demikian, siapa yang akan membuktikan bahwa aku seorang pembohong, dan membuat perkataanku tidak berarti apa-apa?"

**25** <sup>1</sup> Dan Bildad, orang Suah menjawab dan berkata,

<sup>2</sup> "Untuk memerintah dan kedahsyatan ada bersama Dia yang membuat keselamatan di tempat tinggi-Nya.

<sup>3</sup> Adakah bilangan bagi tentara-Nya? Dan pada siapakah Dia tidak menyinarkan terang-Nya?

<sup>4</sup> Bagaimana manusia dapat dibenarkan di hadapan Allah {Elohim - 410}, dan bagaimana orang yang dilahirkan seorang wanita itu murni?

<sup>5</sup> Lihatlah kepada bulan, bahkan dia tidak dapat bersinar, dan bintang-bintang, mereka tidak cerah di mata-Nya.

<sup>6</sup> Apa lebihnya manusia, yang hanya seekor belatung, dan anak manusia, yang hanya seekor cacing!"

**26** <sup>1</sup> Kemudian, Ayub menjawab dan berkata,

<sup>2</sup> "Bagaimana engkau telah membantu yang tidak berdaya, atau menyelamatkan lengan yang tidak mempunyai kekuatan?"

<sup>3</sup> Bagaimana engkau telah menasihati orang yang tidak bijaksana; atau sepenuhnya menyatakan rencana-rencana yang bijaksana?

<sup>4</sup> Dengan siapakah engkau telah mengucapkan perkataan-perkataan itu? Dan roh siapakah yang keluar darimu?

<sup>5</sup> Roh-roh yang mati akan menggeliat dari bawah lautan, dan penghuni-penghuninya.

<sup>6</sup> Alam maut terbuka di hadapan-Nya, dan lubang kebinasaan tidak ada tutupnya.

<sup>7</sup> Dia membentangkan utara di atas kekosongan dan menggantungkan bumi pada kehampaan.

<sup>8</sup> Dia mengikat air di dalam awan-awan-Nya yang tebal, dan awan itu tidak pecah di bawahnya.

<sup>9</sup> Dia menutupi permukaan takhta-Nya, membentangkan awan-Nya di atasnya.

<sup>10</sup> Dia telah menggambarkan sebuah lingkaran kegelapan pada permukaan air dengan batas cahaya.

<sup>11</sup> Tiang-tiang langit bergetar dan terheran-heran pada kemarahan-Nya.

<sup>12</sup> Dia meneduhkan laut dengan kuasa-Nya, dan oleh pengertian-Nya, Dia menyerakkan kekacauan.

<sup>13</sup> Oleh roh-Nya langit menjadi indah; tangan-Nya menembus ular yang cepat.

<sup>14</sup> Sungguh, ini adalah tepi-tepi jalan-Nya tetapi sebuah bisikan kata apakah yang kami dengar dari pada-Nya! Ya, siapa dapat memahami gemuruh kuasa-Nya?"

**27** <sup>1</sup> Dan Ayub menambah dengan mengangkat perumpamaannya dan berkata,

<sup>2</sup> "Demi Allah {Elohim - 410} yang hidup, Dia telah mengambil keadilanku; ya, Yang Mahakuasa telah membuat jiwaku pahit.

<sup>3</sup> Selama napasku ada padaku, dan Roh Allah {Elohim - 433} ada di lubang hidungku;

<sup>4</sup> bibirku tidak akan mengucapkan kejahatan dan lidahku tidak akan menggumamkan kebohongan.

<sup>5</sup> Jauhlah dari padaku bahwa aku akan mengadili kamu. Sampai aku mati, aku tidak akan menarik kembali kejujuranku.

<sup>6</sup> Aku memegang teguh kebenaranku dan aku tidak akan membiarkannya,



hatiku tidak akan memermalukan aku sehari pun dari umurku.

<sup>7</sup> Biarlah yang memusuhiiku menjadi seperti orang fasik, dan yang menentang aku seperti orang jahat.

<sup>8</sup> Sebab, apakah harapan orang tak beriman ketika Dia membinasakan, ketika Allah {Elohim - 433} mencabut nyawanya?

<sup>9</sup> Apakah Allah {Elohim - 410} akan mendengar jeritannya ketika kesusahan menyimpannya?

<sup>10</sup> Apakah dia akan bersenang-senang karena Yang Mahakuasa? Apakah dia akan berseru kepada Allah {Elohim - 433} setiap waktu?

<sup>11</sup> Aku akan mengajarimu dengan tangan Allah {Elohim - 410}, apa yang dimiliki oleh Yang Mahakuasa, aku tidak akan menyembunyikan.

<sup>12</sup> Lihatlah, kamu sekalian telah melihatnya sendiri; mengapa kemudian kamu berbicara tentang kesia-siaan?

<sup>13</sup> Inilah bagian dari seorang fasik dengan Allah {Elohim - 410} dan warisan orang-orang lalim yang mereka terima dari Yang Mahakuasa.

<sup>14</sup> Jika keturunannya bertambah banyak, pedang adalah bagi mereka; dan keturunannya tidak akan dipuaskan dengan roti.

<sup>15</sup> Mereka yang luput darinya akan dikubur dalam kematian, dan janda-jandanya tidak akan menangis.

<sup>16</sup> Meskipun dia menimbun perak seperti debu dan menyediakan pakaian seperti tanah liat.

<sup>17</sup> Dia dapat menyiapkan, tetapi orang benar akan memakainya; dan orang yang tidak bersalah akan membagikan perak itu.

<sup>18</sup> Ia membangun rumahnya seperti seekor ngengat dan seperti seorang penjaga yang membuat sebuah gubuk.

<sup>19</sup> Orang kaya akan berbaring, tetapi dia tidak akan dikumpulkan; dia membuka matanya dan tidak ada lagi.

<sup>20</sup> Kengerian mengejanya seperti air, suatu badai mencurinya pada malam hari.

<sup>21</sup> Angin timur mengangkatnya dan dia lenyap, karena angin memutarnya ke luar dari tempatnya.

<sup>22</sup>Sebab angin itu akan menyakitinya dan tidak akan terhindari, dari tangannya saja dia akan menyelamatkan diri.

<sup>23</sup>Dia akan menepukkan tangannya kepadanya dan akan mencemooh dia dari tempat kediamannya."

**28**<sup>1</sup>"Sesungguhnya ada sebuah tambang untuk perak dan sebuah tempat mereka memurnikan emas.

<sup>2</sup>Besi diambil dari dalam bumi dan tembaga dilebur dari batu.

<sup>3</sup>Dia menetapkan akhir dari kegelapan, pada setiap batas Dia menyelidiki batu kegelapan dan bayangan kematian.

<sup>4</sup>Dia membuka terowongan jauh dari pada pengujung, sehingga terlupakan dari jejak, mereka terlalu dalam bagi manusia, mereka berlekak-lekuk.

<sup>5</sup>Tanah yang dari padanya keluar roti, tetapi di bawahnya dia dijungkirbalikkan seperti api.

<sup>6</sup>Tempat batu safir adalah bebatuannya, dan debu emas ada padanya.

<sup>7</sup>Di sana ada sebuah jalan setapak yang tidak dikenal oleh burung-burung pemangsa, dan mata elang tidak melihatnya;

<sup>8</sup> anak-anak sombong tidak menjejakkan kakinya di sana, singa tidak melewatinya.

<sup>9</sup> Dia menempatkan tangannya ke atas tempat batu api Dia membongkar gunung-gunung beserta akar-akarnya.

<sup>10</sup> Dia memotong sungai-sungai di antara batu karang, dan mata-Nya melihat setiap benda yang berharga.

<sup>11</sup> Dia mengendalikan banjir yang meluap dan membawa hal yang tersembunyi kepada terang.

<sup>12</sup> Namun di mana hikmat akan ditemukan? Dan di mana tempat pengertian?

<sup>13</sup> Manusia tidak mengetahui nilainya, juga tidak ditemukan di negeri orang hidup.

<sup>14</sup> Samudera raya berkata: Dia tidak terdapat di dalamku. Dan laut berkata: Dia tidak ada padaku.

<sup>15</sup> Emas murni tidak dapat diberikan untuk menggantikannya dan perak tidak dapat ditimbang sebagai harganya.

<sup>16</sup> Dia tidak dapat dinilai dengan emas dari Ofir, ataupun dengan permata krisopras yang langka atau dengan permata safir;

<sup>17</sup> emas dan kristal tidak dapat menyamainya, juga tidak bisa ditukar dengan setumpuk emas tua.

<sup>18</sup> Koral dan batu kristal tidak dapat disebutkan; ya, mempunyai hikmat adalah lebih baik daripada permata.

<sup>19</sup> Permata topaz dari Etiopia tidak dapat disamakan dengannya; ia tidak dapat ditimbang melawan emas murni.

<sup>20</sup> Dari manakah kemudian hikmat itu datang dan di manakah tempat pengertian?

<sup>21</sup> Ya, dia tersembunyi dari mata segala yang hidup dan tersembunyi dari burung-burung di langit.

<sup>22</sup> Tempat kehancuran dan maut berkata: Kami telah mendengar kemasyhurannya lewat telinga kami.

<sup>23</sup> Allah {Elohim - 430} tahu jalannya dan Dia tahu tempatnya.

<sup>24</sup> Sebab Dia melihat sampai ke ujung-ujung bumi dan melihat segala sesuatu yang ada di bawah langit;

<sup>25</sup> menciptakan suatu berat untuk angin, dan mengukur keluarnya air dengan ukuran.

<sup>26</sup> Apabila Dia membuat sebuah ketetapan bagi hujan dan sebuah jalan bagi cahaya kilat halilintar;

<sup>27</sup> kemudian Dia melihatnya dan menyatakannya. Dia mempersiapkannya dan Dia juga menyelidikinya.

<sup>28</sup> Dan kepada manusia Dia berfirman: Perhatikanlah, takut akan Tuhan {Elohim - 136}, itulah hikmat, dan menjauhi kejahatan itulah pengertian."

**29** <sup>1</sup> Dan Ayub menambah dengan mengangkat perumpamaan dan berkata,

<sup>2</sup> "Ah, kiranya aku seperti dalam bulan-bulan yang silam, seperti pada hari-hari ketika Allah {Elohim - 433} mengawasiku;

<sup>3</sup> ketika pelita-Nya bersinar di atas kepalaku, ketika aku berjalan melewati kegelapan di bawah terang-Nya;

<sup>4</sup> seperti aku pada hari-hari masa panenku, ketika keakraban dengan Allah {Elohim - 433} ada di dalam kemahku;

<sup>5</sup> ketika Yang Mahakuasa masih bersamaku dan anak-anakku ada di sekitarku;

<sup>6</sup> ketika aku membasuh langkah-langkahku dengan susu asam, dan

gunung batu mengalirkan sungai minyak;

<sup>7</sup> ketika aku keluar ke pintu gerbang kota; ketika aku menyediakan tempat dudukku di jalan.

<sup>8</sup> Orang-orang muda melihatku dan menyembunyikan diri, dan orang-orang yang sudah lanjut usia bangkit dan berdiri;

<sup>9</sup> para pembesar berhenti bicara, dan mereka meletakkan tangannya pada mulutnya;

<sup>10</sup> suara para pemuka disembunyikan, ya, lidah mereka melekat pada langit-langit mulutnya.

<sup>11</sup> Seandainya telinga mendengar dan memberkatiku, dan mata melihat dan bersaksi bagiku.

<sup>12</sup> Sebab aku melindungi orang miskin yang berteriak minta tolong, dan anak yatim yang tidak ada penolong baginya.

<sup>13</sup> Ucapan berkat dari orang yang binasa datang padaku, dan aku membuat hati para janda bernyanyi.

<sup>14</sup> Aku memakai kebenaran, dan itu dikenakan padaku; keadilanku seperti sebuah jubah dan sebuah mahkota.

<sup>15</sup> Aku menjadi mata bagi orang buta dan kaki bagi orang lumpuh.

<sup>16</sup> Aku menjadi bapak bagi orang miskin, dan perkara yang tidak aku ketahui, aku menyelidikinya.

<sup>17</sup> Aku mematahkan gigi taring penentang dan melemparkan mangsanya dari giginya.

<sup>18</sup> Kemudian aku berkata: Aku akan mati di dalam rumahku dan aku akan memperbanyak hari-hariku seperti pasir.

<sup>19</sup> Akarku menjalar sampai ke air, dan embun bermalam di atas rantingku.

<sup>20</sup> Kemuliaanku selalu baru padaku, dan busurku diperbarui di tanganku.

<sup>21</sup> Mereka mendengarkan aku dan menunggu, dan dengan tenang mereka mendengarkan nasihatku.

<sup>22</sup> Sehabis bicaraku, mereka tidak pergi, dan perkataanku mengalir ke atas mereka.

<sup>23</sup> Dan mereka menantikanku seperti hujan dan mereka membuka mulutnya lebar-lebar seperti pada akhir musim hujan.

<sup>24</sup> Aku tertawa kepada mereka ketika mereka tidak percaya; dan mereka tidak membuat cahaya mukaku suram.



<sup>25</sup> Aku memilihkan jalan mereka dan duduk sebagai pemimpin, dan aku hidup seperti seorang raja di antara pasukannya, ketika orang-orang berkabung, dia menghiburkan."

**30** <sup>1</sup> "Namun sekarang mereka yang lebih muda daripadaku menertawakan aku, yang ayahnya aku telah menolak untuk menempatkannya bersama dengan anjing kawan ternakku.

<sup>2</sup> Juga, apakah untungnya bagiku kekuatan tangan mereka atau kekuatan penuh pun telah lenyap dari mereka?

<sup>3</sup> Mereka kehilangan hidup dengan keinginan dan kelaparan, mereka yang menggerogoti tanah yang kering, yang dahulu tandus dan sunyi sepi;

<sup>4</sup> mereka memetik tumbuhan liar dari antara semak-semak, dan mengumpulkan akar pohon untuk makanan mereka.

<sup>5</sup> Mereka diusir dari tengah-tengah mereka, mereka meneriakinya seperti terhadap seorang pencuri.

<sup>6</sup> Mereka berdiam di jurang di antara aliran sungai, di dalam lubang-lubang bumi dan di gunung-gunung batu.

<sup>7</sup> Mereka meraung-raung di antara semak-semak, mereka berkumpul bersama di bawah pohon daun gatal;

<sup>8</sup> anak-anak orang bodoh, ya, anak-anak tanpa sebuah nama. Mereka telah diusir dari negeri.

<sup>9</sup> Dan sekarang, aku telah menjadi nyanyian mereka, dan aku akan menjadi ejekan bagi mereka.

<sup>10</sup> Mereka memandang rendah kepadaku dan mereka menjauhkan diri dari padaku, dan mereka tidak segan-segan meludahi wajahku.

<sup>11</sup> Sebab Dia telah melepaskan tali busur-Nya dan menyusahkan aku. Mereka juga telah melemparkan tali kekang terhadap kehadiranku.

<sup>12</sup> Di sebelah tangan kananku suatu gerombolan muncul, mereka mengesampingkan kakiku dan mengangkat jalan kebinasaan terhadapku.

<sup>13</sup> Mereka telah mematahkan jalanku. Mereka memperoleh keuntungan karena kehancuranku, mereka tidak memiliki penolong.

<sup>14</sup> Mereka muncul seperti melalui sesuatu yang terbelah, mereka bergelimpangan di bawah reruntuhan.

<sup>15</sup> Kengerian ditimpakan kepadaku. Mereka mengejar jiwaku seperti angin, dan kekayaanku berlalu seperti awan.

<sup>16</sup> Dan sekarang jiwaku dicurahkan ke atasku, hari-hari kesengsaraan telah mencengkeram aku.

<sup>17</sup> Malam menusuk tulang-tulangku di dalamku dan rasa sakitku tidak pernah berhenti.

<sup>18</sup> Oleh kekuatan yang sangat besar dari penyakitku, pakaianku terkoyak; ia mencekikku seperti kerah jubahku.

<sup>19</sup> Dia telah melemparkan aku ke dalam lumpur, dan aku telah menjadi seperti debu dan abu.

<sup>20</sup> Aku berseru kepada-Mu, tetapi Engkau tidak menjawab aku. Aku telah berdiri dan Engkau menyelidik kepadaku.

<sup>21</sup> Engkau berubah menjadi kejam terhadapku. Engkau menyerang aku dengan kekuatan tangan-Mu.

<sup>22</sup> Engkau mengangkat aku ke atas angin. Engkau menyebabkan aku menaikinya dan Engkau melebur aku di dalam sebuah badai.

<sup>23</sup>Sebab aku tahu bahwa Engkau akan membawaku kepada maut dan ke tempat yang telah ditetapkan bagi semua yang hidup.

<sup>24</sup>Tentu saja Dia tidak akan mengulurkan tangan-Nya kepada tumpukan reruntuhan, sesungguhnya mereka berseru minta tolong dalam kemalangannya.

<sup>25</sup>Tidakkah aku menangis untuk orang yang harinya sukar; dan jiwaku berdukacita bagi yang miskin?

<sup>26</sup>Ketika aku mencari yang baik, maka kejahatanlah yang datang; dan ketika aku menantikan terang, maka kegelapanlah yang datang.

<sup>27</sup>Isi perutku telah mendidih dan tidak berhenti, hari-hari kesengsaraan menghadangku.

<sup>28</sup>Aku pergi dengan dukacita tanpa matahari, aku berdiri di tengah-tengah pertemuan dan aku berseru.

<sup>29</sup>Aku menjadi saudara bagi serigala-serigala dan seorang kawan bagi anak-anak burung unta.

<sup>30</sup>Kulitku menjadi hitam pada diriku dan tulang-tulangku terbakar oleh panas.

<sup>31</sup> Dan permainan kecapiku telah menjadi perkabungan dan serulingku menggetarkan suara tangisan."

**31** <sup>1</sup> "Aku membuat suatu perjanjian dengan matakmu, lalu bagaimana aku dapat melihat dengan sungguh-sungguh pada seorang anak dara?

<sup>2</sup> Untuk apakah bagian dari Allah {Elohim - 433} di atas? Dan apakah warisan dari Yang Mahakuasa di tempat yang tinggi?

<sup>3</sup> Itu bukanlah sebuah bencana bagi penentang dan malapetaka bagi pelaku ketidakadilan?

<sup>4</sup> Apakah Dia tidak melihat jalan-jalanku dan menghitung semua langkahku?

<sup>5</sup> Jika aku telah berjalan dengan kesia-siaan atau kakiku telah bergegas pada ketidakjujuran,

<sup>6</sup> biarlah aku ditimbang dalam sebuah timbangan yang adil sehingga Allah {Elohim - 433} dapat mengetahui kebenaranku.

<sup>7</sup> Jika langkahku telah menyimpang dari jalan, atau hatiku telah berjalan di belakang matakmu, dan jika ada noda yang mengotori tanganku,

<sup>8</sup> biarlah aku yang menabur, dan biarlah orang lain yang memakannya dan biarlah hasil panenku dicabuti.

<sup>9</sup> Jika hatiku telah terpikat oleh seorang wanita atau aku telah menanti di depan pintu rumah tetanggaku;

<sup>10</sup> biarlah istriku menggiling bagi orang lain dan biarlah orang lain mendekapnya.

<sup>11</sup> Sebab hal itu akan menjadi suatu rencana yang memalukan, dan merupakan kesalahan untuk para hakim.

<sup>12</sup> Untuk itulah api menyala-nyala di tempat kehancuran, dan itu akan mengangkat seluruh penghasilanku.

<sup>13</sup> Jika aku meremehkan perkara budakku dan wanita pelayanku, dalam perselisihan mereka denganku,

<sup>14</sup> lalu apa yang akan aku lakukan ketika Allah {Elohim - 410} bangkit? Dan ketika Dia memanggilku untuk bercerita, apa yang harus aku jawab?

<sup>15</sup> Apakah Dia yang telah menjadikan aku sejak dalam kandungan tidak menjadikan dia juga? Dan bukankah Dia yang membentuk kita di dalam rahim?

<sup>16</sup> Jika aku telah menahan apa yang menjadi keinginan orang miskin,

atau aku telah menyebabkan mata janda-janda menjadi lemah,

<sup>17</sup> atau telah memakan sendiri makananku, dan anak yatim piatu tidak memakannya,

<sup>18</sup> karena dari masa mudaku ia bertumbuh bersama denganku seperti dengan seorang ayah, dan dari rahim ibuku aku telah menuntunnya.

<sup>19</sup> Jika aku telah melihat orang mati karena kekurangan pakaian, atau tidak ada selimut untuk orang-orang yang membutuhkan.

<sup>20</sup> Jika pinggangnya tidak memberkatiku, dan dia menghangatkan dirinya dengan bulu dombaku;

<sup>21</sup> jika aku telah mengangkat tanganku melawan anak yatim ketika aku mengamatinya di pintu gerbang sebagai penolongku;

<sup>22</sup> biarlah bahuku terlepas dari punggungku dan biarlah lenganku dipatahkan dari sikuku.

<sup>23</sup> Sebab malapetaka dari Allah {Elohim - 410} merupakan suatu kengerian bagiku, dan aku tidak dapat melakukan sesuatu karena Yang Mahakuasa.

<sup>24</sup> Jika aku telah membuat emas sebagai harapanku, atau telah menyebut emas tua sebagai kepercayaanku;

<sup>25</sup> jika aku bersukacita karena kekayaanku yang besar atau karena tanganku telah memperoleh banyak hasil;

<sup>26</sup> jika aku melihat pada cahaya ketika bersinar, atau bulan berderap dalam kemegahan,

<sup>27</sup> dan hatiku secara diam-diam terpikat, atau mulutku telah mencium tanganku;

<sup>28</sup> hal ini pun adalah kejahatan bagi Hakim, karena aku telah menyangkal Allah {Elohim - 410} yang ada di atas.

<sup>29</sup> Sekiranya aku bersukacita atas kehancuran musuhku dan bergembira ketika kemalangan menimpa dia.

<sup>30</sup> Namun aku tidak pernah membiarkan langit-langit mulutku berdosa dengan menuntut jiwanya dengan sumpah.

<sup>31</sup> Sekiranya orang-orang di perkemahanku tidak berkata: Siapa yang belum dipuaskan akan dia beri dari dagingnya.



<sup>32</sup> Maka pengembara tidak akan tidur di jalan, aku akan membuka kedua pintuku sebagai jalanan.

<sup>33</sup> Sekiranya aku menyelubungi pelanggaranku seperti Adam, dengan menyembunyikan kesalahanku di dadaku,

<sup>34</sup> karena aku ketakutan akan kerumunan orang banyak dan celaan kaum-kaum keluargaku mencemaskanku, maka aku akan diam, aku tidak akan keluar pintu.

<sup>35</sup> Ah, sekiranya aku memiliki seseorang untuk mendengarkan aku. Lihat, inilah tandaku! Biarlah Yang Mahakuasa menjawab aku dan biarlah Pendakwaku menulis sebuah surat tuduhan!

<sup>36</sup> Sesungguhnya aku akan membawanya pada bahunya, dan mengikatkannya seperti mahkota bagiku.

<sup>37</sup> Aku akan mengatakan kepada-Nya jumlah langkah-langkahku. Seperti seorang pangeran, aku akan datang dekat kepada-Nya.

<sup>38</sup> Jika tanahku berseru melawan aku atau alur-alurnya yang di dalam tanah menangis bersama-sama,

<sup>39</sup> jika aku telah memakan kekuatannya tanpa perak, atau telah menyebabkan pemiliknya mati;

<sup>40</sup> biarlah duri yang tumbuh dan bukannya gandum, dan rumput liar bukannya jelai." Perkataan-perkataan Ayub berakhir.

**32** <sup>1</sup> Dan ketiga orang ini berhenti dari menjawab Ayub, karena dia benar di matanya sendiri.

<sup>2</sup> Maka terbakarlah amarah Elihu anak Barakheel, orang Bus, dari kaum Ram; amarahnya terbakar terhadap Ayub, karena dia telah membenarkan dirinya sendiri daripada Allah {Elohim - 430},

<sup>3</sup> juga amarahnya terbakar terhadap ketiga orang sahabatnya, karena mereka tidak menemukan jawaban, tetapi mereka telah mengutuk Ayub.

<sup>4</sup> Dan Elihu telah menantikan Ayub dengan kata-kata, karena mereka lebih tua dari padanya.

<sup>5</sup> Ketika Elihu melihat bahwa tidak ada jawaban dari mulut ketiga orang itu, maka amarahnya terbakar.

<sup>6</sup> Dan Elihu anak Barakheel orang Bus itu menjawab dan berkata, "Aku masih muda, dan kamu sangat tua; oleh

sebab itu aku menahan diri, dan aku segan memberitahukan pengetahuanku kepadamu.

<sup>7</sup> Aku berkata: Hari-hari akan berbicara, dan banyaknya tahun akan memberitahukan hikmat.

<sup>8</sup> Sesungguhnya, di dalam manusia itu ada roh, dan napas Yang Mahakuasa dapat membuat mereka mengerti.

<sup>9</sup> Bukanlah orang-orang besar yang mempunyai hikmat, bukan juga orang yang sudah tua yang mengerti keadilan.

<sup>10</sup> Maka dari itu aku berkata: Dengarkanlah aku, aku juga akan menyatakan pendapatku.

<sup>11</sup> Lihatlah, aku menantikan kata-katamu, aku mendengarkan alasanmu ketika kamu mencari kata-kata.

<sup>12</sup> Ya, aku memerhatikan kamu, dan lihatlah, tidak seorang pun di antaramu yang membuktikan Ayub salah, yang menjawab perkataannya.

<sup>13</sup> Supaya jangan kamu berkata: Kami telah menemukan hikmat. Allah {Elohim - 410} telah menikam dia, bukan manusia.

<sup>14</sup> Oleh karena dia tidak menyusun perkataannya terhadap aku, maka

aku tidak akan menjawabnya dengan perkataanmu.

<sup>15</sup> Mereka hancur, mereka tidak pernah menjawab lagi. Kata-kata telah beralih dari mereka.

<sup>16</sup> Namun, haruskah aku menunggu karena mereka tidak dapat berbicara, karena mereka telah berhenti, tidak pernah menjawab lagi?

<sup>17</sup> Aku, ya aku akan menjawab bagianku; aku, ya aku akan menjelaskan pendapatku.

<sup>18</sup> Sebab, aku sudah penuh dengan kata-kata, roh yang ada dalam diriku menekan aku.

<sup>19</sup> Lihatlah, dadaku seperti air anggur yang tidak dibuka, seperti kirbat baru ia akan meletus.

<sup>20</sup> Biarlah aku berbicara dan biarlah ada kelegaan bagiku; biarlah aku membuka bibirku dan biarlah aku menjawab.

<sup>21</sup> Biarlah sekarang aku tidak memandangi muka seseorang, dan aku tidak akan memberi gelar kehormatan kepada manusia,

<sup>22</sup> karena aku tidak pernah tahu, sementara aku sedang memberi gelar

kehormatan, dalam sesaat Penciptaku membawa aku pergi."

**33**<sup>1</sup> "Akan tetapi Ayub, sekarang dengarkanlah bicaraku, dan bukalah telingamu pada semua perkataanku.

<sup>2</sup> Ketahuilah, sekarang aku telah membuka mulutku; lidahku telah berbicara di langit-langit mulutku.

<sup>3</sup> Perkataanku akan terjadi dari ketulusan hatiku, dan bibirku akan berbicara dengan jelas tentang pengertian.

<sup>4</sup> Roh Allah {Elohim - 410} telah membentuk aku, dan napas Yang Mahakuasa senantiasa memelihara aku.

<sup>5</sup> Jika engkau mampu, jawablah aku! Bersiaplah engkau di hadapanku. Berdirilah!

<sup>6</sup> Lihatlah, di hadapan Allah {Elohim - 410} aku sama seperti engkau, aku pun dibentuk dari tanah liat.

<sup>7</sup> Lihatlah kengerianku tidak akan menakutkan engkau dan bebanku tidak akan menjadi berat bagimu.

<sup>8</sup> Sesungguhnya, engkau telah berbicara di telingaku, dan aku telah mendengar suara perkataanmu.

<sup>9</sup> Engkau berkata: Aku murni, tanpa pelanggaran; aku bersih, dan tidak ada kesalahan di dalamku.

<sup>10</sup> Lihatlah, Dia menemukan kelainan padaku. Dia menganggapku sebagai musuh-Nya.

<sup>11</sup> Dia meletakkan kakiku di dalam pasungan. Dia mengawasi segala jalanku.

<sup>12</sup> Perhatikanlah, engkau tidak benar dalam hal ini. Aku akan menjawabmu, karena Allah {Elohim - 433} lebih besar daripada manusia.

<sup>13</sup> Mengapa engkau berdebat melawan Dia, ketika segala permasalahan-Nya tidak Dia jawab?

<sup>14</sup> Sebab, dengan yang pertama maupun dengan yang kedua Allah {Elohim - 410} dapat berfirman, tetapi orang tidak memerhatikannya.

<sup>15</sup> Dalam mimpi, dalam suatu penglihatan pada waktu malam, ketika orang-orang nyenyak tidur, ketika mereka berbaring di atas tempat tidur,

<sup>16</sup> pada saat itu Dia membuka telinga orang-orang dan memeteraikan dengan didikan-Nya,

<sup>17</sup> bahwa Dia bisa membalikkan manusia dari perbuatannya; lalu Dia akan melenyapkan kesombongan dari manusia.

<sup>18</sup> Dia menahan jiwanya dari kebinasaan, dan hidupnya dari kematian oleh tombak.

<sup>19</sup> Dia dihukum dengan kesakitan di tempat tidurnya, dan menahan perselisihan di dalam tulang-tulanginya;

<sup>20</sup> sehingga hidupnya jijik akan roti, dan jiwanya akan makanan yang diinginkan.

<sup>21</sup> Dagingnya habis dari pandangan dan tulang-tulanginya tergeletak kosong tidak kelihatan.

<sup>22</sup> Dan jiwanya mendekat pada kebinasaan, dan hidupnya kepada mereka yang menyebabkan kematian.

<sup>23</sup> Jika padanya ada malaikat, satu di antara seribu, yang mengalih bahasa untuk menyatakan kepada manusia kebenarannya,

<sup>24</sup> maka Dia akan menunjukkan kemurahan kepadanya dan berfirman: Lepaskanlah dia dari terperosok ke dalam kebinasaan, karena Aku telah memperoleh harga penebusan!

<sup>25</sup> Dagingnya akan disegarkan lebih daripada masa kecilnya, dia kembali ke masa mudanya.

<sup>26</sup> Dia akan berdoa kepada Allah {Elohim - 433} dan Dia akan berkenan menerimanya. Dan ia akan memandang wajah-Nya dengan bersorak, karena Dia akan mengembalikan kebenaran-Nya kepada manusia.

<sup>27</sup> Dia akan mengamati manusia-manusia, dan berkata: Aku telah berdosa dan aku telah membengkokkan kebenaran, dan hal itu tidak menguntungkan bagiku.

<sup>28</sup> Dia telah menebus jiwaku dari menyeberang ke dalam kebinasaan, sehingga hidupku akan memandang pada terang.

<sup>29</sup> Lihatlah, Allah {Elohim - 410} akan melakukan semuanya ini, dua atau tiga kali, terhadap seorang manusia,

<sup>30</sup> untuk mengembalikan jiwanya dari kebinasaan, agar diterangi oleh cahaya kehidupan.

<sup>31</sup> Perhatikanlah, hai Ayub, dengarkanlah aku! Diamlah dan aku akan berbicara!



<sup>32</sup> Jika ada sesuatu perkataan, jawablah aku! Berbicaralah, karena aku ingin membenarkan engkau!

<sup>33</sup> Jika tidak ada, engkau, dengarkanlah aku! Diamlah, dan biarlah aku mengajarimu hikmat!"

**34** <sup>1</sup> Maka Elihu menjawab dan berkata,

<sup>2</sup> "Hai orang-orang berhikmat, dengarkanlah perkataanku; dan kamu yang berakal budi, dengarkanlah aku.

<sup>3</sup> Sebab telinga menguji kata-kata sama seperti langit-langit mulut mencicipi makanan.

<sup>4</sup> Biarlah kami memilih untuk diri kami sendiri apa yang benar; biarlah kami mengetahui di antara kami sendiri apa yang baik.

<sup>5</sup> Sebab Ayub telah berkata: Aku benar; dan Allah {Elohim - 410} telah mengambil hakku;

<sup>6</sup> haruskah aku berdusta untuk melawan hakku? Lukaku tidak dapat disembuhkan, meskipun aku tanpa pemberontakan.

<sup>7</sup> Adakah orang seperti Ayub, yang minum cemoohan seperti air;

<sup>8</sup> yang pergi bersama dengan orang-orang yang melakukan kejahatan, dan berjalan bersama dengan orang-orang fasik?

<sup>9</sup> Sebab ia telah berkata: Tidak ada untungnya bagi seorang manusia ketika dia menerima Allah {Elohim - 430}.

<sup>10</sup> Jadi, hai orang yang berakal budi, dengarkanlah aku; jauhlah itu dari Allah {Elohim - 410} untuk melakukan kejahatan, dan dari Yang Mahakuasa untuk berbuat curang.

<sup>11</sup> Sebab Dia mengganjar perbuatan manusia kepada-Nya; dan sesuai dengan jalan manusia, Dia menyebabkan orang menemukannya.

<sup>12</sup> Ya, sungguh Allah {Elohim - 410} tidak akan melakukan yang jahat, dan juga Yang Mahakuasa tidak akan menentang keadilan.

<sup>13</sup> Siapa yang telah memercayakan bumi kepada-Nya? Atau siapakah yang telah meletakkan bumi keseluruhannya?

<sup>14</sup> Jika Dia menaruh hati-Nya kepadanya, jika Dia telah menyatukan Roh-Nya dan napas-Nya kepadanya,

<sup>15</sup> semua tubuh akan binasa bersama-sama, dan manusia akan kembali kepada debu.

<sup>16</sup> Namun jikalau engkau memiliki pengertian, dengarkanlah ini, dengarkanlah suara perkataanku.

<sup>17</sup> Apakah yang membenci keadilan akan mengendalikannya? Atau apakah engkau akan mengutuk yang benar dan perkasa?

<sup>18</sup> Siapakah yang berkata kepada raja: Hai, orang dursila; atau kepada para bangsawan: Hai, orang jahat!

<sup>19</sup> Apalagi bagi Dia yang tidak memihak kepada para penguasa, juga tidak menghargai orang kaya di hadapan orang miskin; karena mereka semua adalah buatan tangan-Nya?

<sup>20</sup> Dalam sekejap mereka mati, dan orang dikejutkan pada tengah malam; ya, mereka binasa, dan yang berkuasa akan diambil tanpa sebuah tangan.

<sup>21</sup> Sebab mata-Nya mengawasi jalan seorang manusia, dan Dia melihat segala langkahnya.

<sup>22</sup> Tidak ada kegelapan ataupun bayang-bayang maut, untuk bersembunyi di

sana bagi orang-orang yang melakukan kejahatan

<sup>23</sup>Sebab Dia belum menentukan bagi manusia, untuk menghadap Allah {Elohim - 410} dalam pengadilan.

<sup>24</sup>Dia akan meremukkan orang-orang yang berkuasa, tanpa pemeriksaan, dan mengangkat orang-orang lain untuk menggantikan tempatnya.

<sup>25</sup>Lalu Dia mengetahui perbuatan mereka; dan Dia menggulingkan mereka pada waktu malam supaya mereka diremukkan.

<sup>26</sup>Dia memukul mereka untuk perbuatan jahatnya di tempat khalayak ramai;

<sup>27</sup>oleh karena itu mereka berpaling dan tidak mengikuti Dia, dan mereka tidak mengindahkan jalan-Nya sebagaimana mestinya

<sup>28</sup>sehingga menyebabkan seruan orang miskin naik ke hadapan-Nya. Sebab Dia mendengar seruan orang yang menderita.

<sup>29</sup>Dan Dia memberikan ketenangan, siapa kemudian yang akan menghukum? Dan ketika Dia menyembunyikan wajah-Nya, siapakah kemudian yang

dapat melihat-Nya? Bahkan hal itu dapat menimpa suatu bangsa dan seorang manusia bersama-sama,

<sup>30</sup> dari pemerintahan orang-orang yang tidak beriman, dari jerat yang dipasang untuk manusia.

<sup>31</sup> Sebab seseorang telah berkata kepada Allah {Elohim - 410}: Aku telah disingkirkan, aku tidak akan menyerah!

<sup>32</sup> Selain apa yang telah aku lihat, Engkau mengajar aku; jika aku telah melakukan kesalahan, aku tidak melakukannya lagi.

<sup>33</sup> Haruskah Dia membalas engkau karena engkau telah menolaknya? Sebab engkau harus memilih, dan bukan aku; oleh karena itu, katakanlah apa yang engkau ketahui.

<sup>34</sup> Orang-orang yang berakal budi akan berkata kepadaku, dan seorang manusia yang berhikmat yang mendengarkan aku, akan berkata:

<sup>35</sup> Ayub telah berbicara tanpa pengetahuan, dan perkataannya tidak mengandung pengertian.

<sup>36</sup> Apakah mungkin Ayub akan dicobai sampai akhir, karena jawabannya seperti orang-orang salah?

<sup>37</sup>Sebab dia menambahkan pelanggaran kepada dosanya. Dia menepukkan tangannya di antara kami dan memperbanyak perkataannya melawan Allah {Elohim - 410}."

**35** <sup>1</sup>Dan Elihu menjawab dan berkata,

<sup>2</sup>"Apakah engkau berpikir ini adil, engkau yang mengatakan: Aku lebih adil dari Allah {Elohim - 410}?"

<sup>3</sup>Sebab engkau berkata: Apakah itu akan menjadi berguna bagi-Mu? Apakah aku akan beruntung dari dosa-dosaku?

<sup>4</sup>Aku akan menjawab perkataanmu, dan teman-teman yang bersamamu.

<sup>5</sup>Amatilah langit dan lihatlah, dan perhatikanlah awan-awan, mereka lebih tinggi daripadamu.

<sup>6</sup>Jika engkau berdosa, apa yang engkau perbuat terhadap-Nya? Atau jika pelanggaranmu bertambah banyak, apa yang engkau perbuat terhadap-Nya?

<sup>7</sup>Jika engkau benar, apa yang engkau berikan kepada-Nya? Atau apa yang Dia terima dari tanganmu?

<sup>8</sup>Kefasikanmu diperuntukkan bagi seseorang seperti dirimu sendiri; dan

kebenaranmu dapat menguntungkan seorang anak manusia.

<sup>9</sup> Dari banyaknya penindasan, mereka berteriak. Mereka berteriak karena kekuasaan yang besar.

<sup>10</sup> Namun, tidak ada seorang pun yang mengatakan: Di manakah Allah {Elohim - 433} Penciptaku, yang memberikan nyanyian pada waktu malam,

<sup>11</sup> yang mengajar kita lebih daripada binatang-binatang di bumi, dan membuat kita lebih bijaksana daripada burung-burung di langit?

<sup>12</sup> Di sana mereka menangis, tetapi Dia tidak menjawab, karena kesombongan para pelaku kejahatan.

<sup>13</sup> Sesungguhnya Allah {Elohim - 410} tidak akan mendengar kesia-siaan, dan Yang Mahakuasa tidak akan melihatnya.

<sup>14</sup> Berapa banyak kekurangannya ketika engkau mengatakan bahwa engkau tidak melihat Dia? Penghakiman ada di hadapan-Nya; dan engkau menanti Dia.

<sup>15</sup> Dan sekarang, karena Dia tidak memperhitungkan kemarahan-Nya, dan Dia tidak mau tahu akan kebodohan yang besar,

<sup>16</sup> maka Ayub dengan sia-sia membuka mulutnya; dia memperbanyak perkataan tanpa pengetahuan."

**36** <sup>1</sup> Dan selanjutnya Elihu berkata, <sup>2</sup> "Perhatikanlah aku sebentar, maka aku akan menunjukkan kepadamu bahwa masih ada perkataan mengenai Allah {Elohim - 433}.

<sup>3</sup> Aku akan membawa pengetahuanku dari jauh dan aku akan menghargai kebenaran kepada Penciptaku.

<sup>4</sup> Sebab sesungguhnya kata-kataku tidak salah; Orang yang sempurna pengetahuannya berada bersamamu.

<sup>5</sup> Lihatlah, Allah {Elohim - 410} itu berkuasa, dan Dia tidak memandang rendah. Dia berkuasa dalam kekuatan hati.

<sup>6</sup> Dia tidak akan membiarkan orang fasik hidup, tetapi Dia memberikan keadilan kepada orang yang menderita.

<sup>7</sup> Dia tidak menarik mata-Nya dari orang benar, tetapi mereka seperti raja-raja di atas takhta; ya, Dia membuat mereka duduk selamanya, dan mereka sangat tinggi.



<sup>8</sup> Dan jika mereka terbelenggu dengan rantai, atau terperangkap dalam tali penderitaan,

<sup>9</sup> lalu Dia menyatakan kepada mereka mengenai pekerjaan dan pelanggaran-pelanggaran mereka, bahwa mereka telah bersikap sombong.

<sup>10</sup> Dia juga membuka telinga mereka untuk pengajaran, dan memerintahkan mereka untuk berbalik dari kesalahan.

<sup>11</sup> Jika mereka mendengar dan melayani, mereka akan menghabiskan hari-hari mereka dalam kebaikan, dan tahun-tahun mereka di dalam kesenangan.

<sup>12</sup> Namun jika mereka tidak mematuhi, mereka akan mati oleh pedang, dan mereka akan mati tanpa pengetahuan.

<sup>13</sup> Namun orang yang tidak beriman menumpukkan kemarahan dalam hatinya, mereka tidak menangis ketika Dia membelenggu mereka.

<sup>14</sup> Jiwa mereka mati pada masa mudanya, dan hidup mereka berakhir di antara orang-orang Sodom.

<sup>15</sup> Dia membebaskan orang yang menderita dari penderitaannya, dan

membuka telinga mereka dengan penindasan.

<sup>16</sup> Dan Dia juga akan memikatmu dari mulut kesusahan, ke dalam tempat yang luas, dan bukan di bawah kekangan, dan penataan meja makanmu akan penuh dengan makanan berlemak.

<sup>17</sup> Namun engkau telah menggenapi penghakiman orang fasik; penghakiman dan keadilan akan menguasaimu.

<sup>18</sup> Oleh karena amarah, jangan-jangan Dia membuat engkau terpicat dengan tepuk tangan, sehingga harga penebusan yang besar tidak dapat mengesampingkanmu.

<sup>19</sup> Akankah Dia menghargai kekayaan? Tidak, bukan emas, bukan pula segala kekuatan kekuasaan.

<sup>20</sup> Jangan menginginkan malam, ketika orang-orang dibinasakan di tempat mereka.

<sup>21</sup> Berhati-hatilah! Hendaklah engkau tidak berbalik pada kejahatan, karena engkau telah memilih hal ini daripada penderitaan.

<sup>22</sup> Lihatlah, Allah {Elohim - 410} ditinggikan dalam kekuatan-Nya. Siapakah seorang guru yang seperti Dia?

<sup>23</sup>Siapakah yang telah menunjukkan jalan-Nya kepada-Nya, atau siapakah yang telah mengatakan: Engkau telah melakukan kesalahan?

<sup>24</sup>Ingatlah bahwa engkau sedang memasyhurkan pekerjaan-Nya, yang telah manusia nyanyikan.

<sup>25</sup>Setiap manusia telah melihatnya, manusia melihatnya dari kejauhan.

<sup>26</sup>Lihatlah Allah {Elohim - 410} itu besar, dan kita tidak mengetahui jumlah tahun-tahunnya yang tak terselami.

<sup>27</sup>Sebab Dia mengambil tetesan-tetesan air, mereka menyuling air hujan menjadi uap,

<sup>28</sup>Yang oleh awan-awan meneteskan, serta jatuh melimpah ke atas banyak manusia.

<sup>29</sup>Juga dapatkah seseorang mengerti penyebaran awan, dan riuh kemah-Nya?

<sup>30</sup>Lihatlah, Dia menyebarkan terang-Nya di sekitar-Nya, dan Dia menutupi dasar laut.

<sup>31</sup>Sebab Dia menghakimi orang-orang oleh karena mereka. Dia memberikan demikian banyak makanan.

<sup>32</sup>Pada kedua telapak tangan-Nya Dia menangkap kilat, dan

memerintahkannya untuk menyambar sasaran.

<sup>33</sup> Guruhnya bercerita tentang Dia, juga kawanannya ternak tentang apa yang sedang datang."

**37** <sup>1</sup> "Hatiku juga bergetar dalam hal ini, dan melompat dari tempatnya.

<sup>2</sup> Dengar baik-baik gemuruh suara-Nya, dan kegaduhan yang keluar dari mulut-Nya.

<sup>3</sup> Dia membebaskannya ke seluruh kolong langit, dan kilat-Nya ke ujung-ujung bumi.

<sup>4</sup> Setelah itu, sebuah suara menggelegar; Dia mengguruh dengan suara kemuliaan-Nya dan Dia tidak akan menahan mereka ketika suara-Nya terdengar.

<sup>5</sup> Allah {Elohim - 410} menggunturkan suara-Nya yang menakjubkan. Dia melakukan hal-hal yang besar, dan kita tidak mengetahuinya.

<sup>6</sup> Sebab Dia berkata pada salju: Jatuhlah ke bumi; demikian juga pada curah hujan, dan pada curah hujan yang lebat.

<sup>7</sup> Dia memeteraikan semua tangan manusia, supaya semua manusia mengetahui perbuatan-Nya.

<sup>8</sup> Lalu binatang buas kembali ke sarangnya, dan mereka tinggal di gua-gua mereka.

<sup>9</sup> Di luar gudang penyimpanan datanglah badai, dan dingin dari penyebaran angin.

<sup>10</sup> Es diberikan oleh napas Allah {Elohim - 410}, dan permukaan air yang luas membeku.

<sup>11</sup> Ya, Dia memuati awan dengan embun. Dia menyebarkan awan kilat-Nya,

<sup>12</sup> dan itu diputar oleh kendali-Nya, supaya mereka melakukan apa pun yang Dia perintahkan kepada mereka di muka bumi yang didiami.

<sup>13</sup> Baik sebagai sebuah tongkat, ataupun untuk tanah-Nya, atau untuk kemurahan, Dia yang menemukannya.

<sup>14</sup> Dengarlah ini, hai Ayub, berdirilah teguh dan pertimbangkanlah karya-karya Allah {Elohim - 410} yang ajaib.

<sup>15</sup> Tahukah engkau ketika Allah {Elohim - 433} menempatkan mereka,

dan menjadikan kilat dari awan-Nya bersinar?

<sup>16</sup>Tahukah engkau tentang keseimbangan awan-awan, karya-karya-Nya yang ajaib yang sempurna dalam pengetahuan?

<sup>17</sup>Bagaimana pakaianmu menjadi hangat dalam meneduhnya bumi karena angin selatan?

<sup>18</sup>Dapatkah engkau berjalan di permukaan bersama dengan Dia, yang keras seperti sebuah cermin tuangan?

<sup>19</sup>Buatlah kami mengerti apa yang harus kami katakan kepada-Nya, karena kami tidak dapat mengatur perkara kami oleh karena kegelapan.

<sup>20</sup>Akankah diberitahukan kepada-Nya bahwa aku akan berbicara? Jika manusia berbicara, pasti dia akan ditelan.

<sup>21</sup>Dan sekarang manusia tidak dapat melihat terang, ketika cahayanya berada di awan-awan; ketika angin melewatinya dan membersihkannya.

<sup>22</sup>Semarak emas keluar dari utara, Allah {Elohim - 433} mengagumkan dalam kemuliaan-Nya.

<sup>23</sup>Yang Mahakuasa, kami tidak dapat menemukan-Nya. Dia ditinggikan dalam

kuasa, dan Dia tidak melanggar keadilan dan berlimpah-limpah kebenaran.

<sup>24</sup>Demikianlah manusia takut akan Dia; setiap orang yang bijaksana dalam hati, tidak Dia pandang."

**38**<sup>1</sup>Lalu TUHAN {YAHWEH - 3068} menjawab Ayub dari badai dan berkata,

<sup>2</sup>"Siapakah ini yang menggelapkan nasihat, dengan perkataan-perkataan tanpa pengetahuan?

<sup>3</sup>Sekarang ikatlah pinggangmu seperti seorang pria, karena Aku akan bertanya kepadamu; dan engkau akan mengajari Aku.

<sup>4</sup>Di manakah engkau ketika Aku meletakkan dasar bumi? Nyatakanlah jika engkau mengetahui tentang pengertian.

<sup>5</sup>Sebab, tahukah engkau, siapakah yang menetapkan ukuran? Atau, siapa yang membentangkan sebuah garis di atasnya?

<sup>6</sup>Di atas apakah fondasi dipasang? Atau siapakah yang meletakkan batu penjurunya

<sup>7</sup>ketika bintang fajar bernyanyi bersama-sama, dan semua anak Allah

{Elohim - 430} bersorak-sorai dengan sukacita?

<sup>8</sup> Atau siapakah yang menutup lautan dengan pintu, ketika dia meluap keluar; yang keluaranya dari kandungan?

<sup>9</sup> Ketika Aku membuat awan menjadi pakaiannya, dan kegelapan menjadi kain pembalut pusarnya;

<sup>10</sup> dan Aku mematahkan batas-Ku padanya, dan menyusun tiang-tiang dan pintu-pintu;

<sup>11</sup> dan Aku berfirman: Engkau dapat datang kemari, tetapi tidak lebih jauh; dan di sini gelombang-gelombang kesombonganmu akan dibatasi!

<sup>12</sup> Sudahkah engkau memerintahkan pagi dari hari-harimu, dan menyebabkan fajar mengetahui tempatnya,

<sup>13</sup> untuk menggenggam ujung-ujung bumi, sehingga orang-orang fasik terguncang dari padanya?

<sup>14</sup> Ia diubah bagaikan tanah liat untuk meterai; dan mereka berdiri seperti sebuah pakaian.

<sup>15</sup> Dan cahaya mereka disembunyikan dari orang-orang fasik, dan lengan yang tinggi akan dipatahkan.



<sup>16</sup> Pernahkah engkau pergi ke sumber air laut; atau pernahkah engkau berjalan dalam pencarian kedalaman?

<sup>17</sup> Pernahkah gerbang maut terbuka bagimu; atau pernahkah engkau melihat gerbang bayang-bayang maut?

<sup>18</sup> Pernahkah engkau memahami luasnya bumi? Nyatakanlah jika engkau mengetahuinya semuanya ini!

<sup>19</sup> Di manakah jalan tempat terang berdiam dan di manakah tempatnya kegelapan

<sup>20</sup> sehingga engkau dapat membawanya ke wilayahnya dan sehingga engkau dapat membedakan jalan-jalan ke rumahnya?

<sup>21</sup> Engkau tahu, karena kemudian engkau terlahir, dan jumlah hari-harimu banyak.

<sup>22</sup> Pernahkah engkau masuk ke gudang penyimpanan salju? Atau pernahkah engkau melihat gudang penyimpanan hujan es,

<sup>23</sup> yang telah Aku simpan untuk waktu kesusahan; pada hari pertempuran dan peperangan?

<sup>24</sup> Bagaimana jalan yang terang itu disebarkan; dan bagaimana angin timur menyebarkan dirinya di bumi?

<sup>25</sup> Siapakah yang telah memotong saluran bagi air bah atau sebuah jalan bagi sambaran petir

<sup>26</sup> untuk membuat hujan jatuh di atas bumi yang tidak berpenghuni, sebuah hutan belantara yang tidak didiami manusia;

<sup>27</sup> untuk memuaskan tanah telantar dan tandus dan menyebabkan sumber rumput bertunas?

<sup>28</sup> Apakah ada seorang ayah bagi hujan? Atau siapakah yang telah memperanakkan tetesan embun?

<sup>29</sup> Dari dalam kandungan siapakah munculnya es, dan embun beku dari langit, siapakah yang memperanakkannya?

<sup>30</sup> Air disembunyikan seperti batu dan permukaan samudera raya mengeras.

<sup>31</sup> Dapatkah engkau mengikat gugusan bintang Kartika, dan membuka belunggu bintang Belantik?

<sup>32</sup> Dapatkah engkau menerbitkan gugusan bintang pada waktunya,

dan memimpin bintang Biduk dengan anak-anaknya?

<sup>33</sup> Apakah engkau mengetahui batas-batas langit atau dapatkah engkau menetapkan kekuasaannya di atas bumi?

<sup>34</sup> Dapatkah engkau meninggikan suaramu sampai ke awan-awan, sehingga banjir dapat menutupimu?

<sup>35</sup> Dapatkah engkau mengutus kilat, sehingga mereka pergi sambil berkata kepadamu: Inilah kami?

<sup>36</sup> Siapa menaruh hikmat di bagian paling dalam atau siapa yang telah memberikan pengertian kepada pikiran?

<sup>37</sup> Siapa yang dapat dengan bijaksana menghitung awan-awan; atau siapa yang dapat meletakkan buli-buli langit,

<sup>38</sup> ketika debu dilebur menjadi logam tuangan, dan gumpalan-gumpalan tanah saling melekat erat?

<sup>39</sup> Apakah engkau akan memburu mangsa bagi singa dan memuaskan selera singa-singa muda,

<sup>40</sup> ketika mereka merangkak di dalam sarangnya dan duduk di depan penutup tempat persembunyian mereka?

<sup>41</sup>Siapakah yang menyediakan makanan bagi burung gagak, ketika anak-anaknya menangis kepada Allah {Elohim - 410} dan berkeliaran karena tidak ada makanan?"

**39** <sup>1</sup>"Apakah engkau mengetahui waktunya kambing gunung beranak? Apakah engkau mengamati saat rusa betina merasa sakit beranak?"

<sup>2</sup>Dapatkah engkau menceritakan bulannya sudah genap, atau tahukah engkau waktunya untuk mereka beranak;

<sup>3</sup>ketika mereka menundukkan kepala mereka sendiri, mengandung anak-anaknya, dan memperanakkannya?"

<sup>4</sup>Anak-anak mereka menjadi kuat, mereka berkembang di tanah mereka; mereka pergi jauh dan tidak kembali lagi

<sup>5</sup>Siapakah yang telah membebaskan keledai liar, atau siapakah yang telah melepaskan ikatan dari keledai yang liar?"

<sup>6</sup>Kepada siapakah aku telah menentukan padang gurun sebagai rumahnya, dan padang asin sebagai kediamannya.

<sup>7</sup> Dia menertawai kekacauan kota dan tidak mendengarkan teriakan penggiring.

<sup>8</sup> Ia mencari ke gunung-gunung untuk padang rumputnya dan mencarinya ke segala sesuatu yang berwarna hijau?

<sup>9</sup> Dapatkah lembu jantan liar menjadi pelayanmu, atau menghabiskan malam dekat palunganmu?

<sup>10</sup> Dapatkah engkau mengikat lembu jantan liar dengan talinya? Atau dapatkah dia menggaruk-garuk lembah bagimu?

<sup>11</sup> Apakah engkau akan memercayainya karena kekuatannya yang besar, atau apakah engkau akan meninggalkan pekerjaanmu untuknya?

<sup>12</sup> Apakah engkau akan menaruh kepercayaan kepadanya bahwa dia akan mengembalikan benihmu dan membawanya ke lantai pengirikan?

<sup>13</sup> Sayap burung unta mengepak-gepak dengan riang gembira, walaupun ujung sayap burung bangau belum dapat digunakan untuk terbang.

<sup>14</sup> Sebab induknya meninggalkan telur-telurnya di bumi dan menghangatkan mereka di dalam debu;

<sup>15</sup> dan lupa bahwa sebuah kaki dapat menghancurkannya, atau binatang buas di ladang dapat menginjaknya.

<sup>16</sup> Dia mengajar anaknya dengan kasar, seolah-olah bukan seperti anaknya sendiri. Dia tidak takut kalau jerih payahnya sia-sia,

<sup>17</sup> karena Allah {Elohim - 433} telah membuatnya melupakan hikmat dan Dia tidak memberikan kepadanya suatu bagian pengertian.

<sup>18</sup> Ketika dia dinaikkan pada ketinggian, dia menertawai kuda dan penunggangnya.

<sup>19</sup> Sudahkah engkau memberi kekuatan pada kuda, sudahkah engkau memberikan surai pada tengkuknya?

<sup>20</sup> Dapatkah engkau membuatnya melompat seperti seekor belalang? Kekuatan ringkikannya sangat mengerikan.

<sup>21</sup> Mereka menggaruk lembah dan bergembira dalam kekuatannya. Dia keluar menyongsong senjata.

<sup>22</sup> Dia memperolok rasa takut dan tidak merasa ngeri, dia tidak berbalik dari pedang.

<sup>23</sup> Tabung anak panah bergemerincing terhadapnya, tombak dan lembing yang berkilauan.

<sup>24</sup> Dengan guncangan dan kegemparan Dia menelan bumi, dia tidak akan dibuat tenang karena bunyi sangkakala.

<sup>25</sup> Ketika sangkakala berbunyi, dia berkata: Aha! Dan dia mencium bau peperangan dari kejauhan, hardikan dan teriakan pemimpin.

<sup>26</sup> Apakah burung elang terbang melayang karena pengertianmu? Apakah dia akan merentangkan sayapnya menuju selatan?

<sup>27</sup> Atau apakah burung nasar membubung tinggi karena perintahmu, dan membuat sarangnya pada tempat yang tinggi?

<sup>28</sup> Dia hidup dan tinggal pada gunung batu dan bertahan di atas tebing batu terjal.

<sup>29</sup> Dari sana dia mencari makanan, matanya memandangi dari kejauhan.

<sup>30</sup> Dan anak-anaknya juga menghisap darah, dan di mana ada yang mati, di situlah dia."

**40** <sup>1</sup> Dan TUHAN {YAHWEH - 3068} menjawab Ayub dengan berfirman,

<sup>2</sup> "Akankah si pemaarah melawan Yang Mahakuasa? Dia yang marah terhadap Allah {Elohim - 433}, biarlah dia yang menjawabnya."

<sup>3</sup> Kemudian Ayub menjawab TUHAN {YAHWEH - 3068} dengan berkata,

<sup>4</sup> "Lihatlah, aku sangat hina! Aku harus menjawab apa kepada-Mu? Aku akan meletakkan tanganku di mulutku.

<sup>5</sup> Sekali aku telah berbicara, tetapi aku tidak akan menjawab; ya, yang kedua kalinya, tetapi aku tidak akan melanjutkan lagi."

<sup>6</sup> Kemudian TUHAN {YAHWEH - 3068} menjawab Ayub disertai badai, dengan berfirman,

<sup>7</sup> "Sekarang, ikatlah pinggangmu seperti lelaki perkasa, Aku hendak bertanya kepadamu dan berilah penjelasan kepada-Ku!

<sup>8</sup> Apakah engkau juga akan membatalkan penghakiman-Ku, mempersalahkan Aku sehingga engkau dapat dibenarkan?



<sup>9</sup> Dan dapatkah engkau memiliki lengan seperti Allah {Elohim - 410}, atau dapatkah engkau mengguruh seperti suara-Nya?

<sup>10</sup> Hiasilah sekarang dirimu dengan keagungan dan kehormatan, dan kenakanlah kemuliaan dan kehormatan pada dirimu.

<sup>11</sup> Curahkanlah luapan amarahmu, dan perhatikanlah semua orang yang sombong, dan rendahkanlah dia!

<sup>12</sup> Lihatlah pada semua orang yang sombong, rendahkanlah dia, dan injak-injaklah orang fasik di tempatnya;

<sup>13</sup> sembunyikanlah mereka bersama-sama dalam debu, ikatlah wajah-wajah mereka dalam kegelapan.

<sup>14</sup> Dan bahkan Aku, aku akan mengakui engkau, bahwa tangan kananmu, dapat menyelamatkan engkau.

<sup>15</sup> Sekarang lihatlah behemot yang Aku ciptakan bersama-sama denganmu, ia memakan rumput seperti lembu.

<sup>16</sup> Lihatlah sekarang, kekuatannya berada pada pinggangnya, dan tenaganya ada pada otot-otot perutnya.

<sup>17</sup> Dia menggantungkan ekornya seperti pohon aras, otot-otot pahanya terjalin bersama-sama,

<sup>18</sup> tulang-tulanganya seperti pipa perunggu, tulang-tulanganya seperti batang-batang besi.

<sup>19</sup> Dia adalah yang pertama dari ciptaan Allah {Elohim - 410}. Penciptanya mempersenjatainya dengan pedang.

<sup>20</sup> Sebab gunung-gunung menghasilkan makanan baginya, tempat semua binatang buas bermain di sana.

<sup>21</sup> Dia berbaring di bawah bunga teratai, di tempat persembunyian buluh dan rawa-rawa;

<sup>22</sup> pohon-pohon teratai menutupinya dengan bayangannya; pohon-pohon sepanjang sungai mengelilinginya.

<sup>23</sup> Lihatlah, banjir menerjangnya, tetapi dia tidak melarikan diri. Dia yakin meskipun Yordan meluap menutupi mulutnya.

<sup>24</sup> Dapatkah seseorang menangkapnya di depan matanya, atau menusuk hidungnya dengan jerat?

**41** <sup>1</sup> Dapatkah engkau menarik lewiatan dengan seutas kail, atau mengimpit lidahnya dengan tali?

<sup>2</sup> Dapatkah engkau memasang seutas tali ke dalam hidungnya, atau menusuk rahangnya dengan sebuah duri?

<sup>3</sup> Apakah dia akan memperbanyak permohonan kepadamu; atau apakah dia akan berbicara dengan kata-kata yang lembut kepadamu?

<sup>4</sup> Apakah dia akan mengikat suatu perjanjian denganmu, apakah engkau akan mengambilnya untuk menjadi budakmu selamanya?

<sup>5</sup> Apakah engkau akan bermain-main dengannya seperti seekor burung; atau apakah engkau akan mengikatnya untuk anak-anak gadismu?

<sup>6</sup> Apakah sahabat-sahabatmu akan menawarnya; apakah mereka akan membaginya di antara para pedagang?

<sup>7</sup> Dapatkah engkau memenuhi kulitnya dengan duri-duri besi, atau kepalanya dengan tombak penangkap ikan?

<sup>8</sup> Taruhlah tanganmu di atasnya, ingatlah tentang pertempuran itu; engkau tidak akan melakukannya lagi!

<sup>9</sup> Lihatlah pengharapannya telah dibuat dengan tidak benar; apakah dia akan putus asa dalam pandangannya?

<sup>10</sup>Tidak ada seorang pun yang sedemikian kejam berani membangunkannya. Lalu siapakah yang mampu berdiri di hadapan-Ku?

<sup>11</sup>Siapakah yang menghadap Aku, yang harus Kuganti kerugiannya? Semua yang berada di bawah kolong langit adalah kepunyaan-Ku!

<sup>12</sup>Aku tidak akan membuatnya tetap diam seperti anggota badannya, atau tenaganya yang kuat.

<sup>13</sup>Siapakah yang dapat melepaskan permukaan kulitnya, atau siapakah yang dapat datang kepadanya dengan baju zirahnya yang ganda?

<sup>14</sup>Siapa yang akan membuka lubang moncongnya, kengerian ada di sekitar giginya.

<sup>15</sup>Punggungnya seperti perisai yang tersusun, tertutup dengan materai yang kuat;

<sup>16</sup>satu dengan yang lain demikian dekat sehingga tidak ada udara yang akan masuk di antaranya;

<sup>17</sup>mereka bergabung satu dengan yang lainnya, mereka melekat satu dengan yang lain; sehingga mereka tidak dapat dipisahkan.

<sup>18</sup> Bersinnya menyinarkan cahaya, dan matanya seperti fajar yang menyingsing.

<sup>19</sup> Keluar dari mulutnya suluh yang terbakar, bunga api terpancar keluar.

<sup>20</sup> Asap keluar dari lubang hidungnya, seperti sebuah belanga yang mendidih yang dibakar dengan lalang.

<sup>21</sup> Napasnya menyalakan bara; dan lidah api keluar dari mulutnya.

<sup>22</sup> Kekuatan terletak pada lehernya, dan kengerian menari-nari di hadapannya.

<sup>23</sup> Lipatan dagingnya bergelantungan, melekat kuat padanya; dia tidak dapat digerakkan.

<sup>24</sup> Hatinya dibalut keras seperti batu, bahkan balutannya keras seperti batu penggilingan bagian bawah.

<sup>25</sup> Oleh bangkitnya, kacaulah mereka yang berkuasa {kuat - 410}, oleh penghancurannya, resahlah mereka.

<sup>26</sup> Pedang, tombak, anak panah, dan lembing yang menyimpannya tidak mempan.

<sup>27</sup> Dia menganggap besi-besi seperti jerami, perunggu seperti kayu yang membusuk.

<sup>28</sup> Sebuah anak panah tidak dapat menghalaunya, batu umban berubah menjadi tunggul jerami padanya.

<sup>29</sup> Anak panah diperhitungkan seperti jerami. Dia menertawakan getaran lembing.

<sup>30</sup> Ujung tembikar berada di bawahnya. Dia menyebarkan tanda-tanda yang runcing ujungnya dalam lumpur.

<sup>31</sup> Ia membuat lubuk membual-bual seperti periuk. Ia membuat laut seperti sebuah periuk rempah-rempah.

<sup>32</sup> Dia membuat sebuah jalan yang bercahaya di belakangnya, dan orang akan berpikir samudera menjadi seperti kepala yang berambut putih.

<sup>33</sup> Tidak ada yang seperti dia di atas bumi, makhluk yang dibuat tanpa rasa takut.

<sup>34</sup> Ia melihat segala sesuatu yang tinggi; dia adalah raja di atas semua anak kesombongan."

**42** <sup>1</sup> Lalu Ayub menjawab TUHAN {YAHWEH - 3068} dan berkata,

<sup>2</sup> "Aku mengetahui bahwa Engkau dapat melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal.

<sup>3</sup>Siapakah yang menyembunyikan nasihat tanpa pengetahuan? Itulah sebabnya aku menyatakannya, tetapi tidak mengerti hal-hal yang sangat ajaib bagiku; Ya, aku tidak tahu!

<sup>4</sup>Aku memohon kepada-Mu! Dengarkanlah, dan aku akan berbicara; aku akan bertanya kepada-Mu, dan Engkau akan membuatku mengerti.

<sup>5</sup>Aku telah mendengar Engkau hanya dengan telinga saja, tetapi sekarang mataku telah melihat Engkau;

<sup>6</sup>Oleh karena itu aku memandangi hina diriku sendiri dan aku telah bertobat dalam debu dan abu."

<sup>7</sup>Dan terjadilah, setelah TUHAN {YAHWEH - 3068} berfirman kepada Ayub, maka berfirmanlah TUHAN {YAHWEH - 3068} kepada Elifas, orang Teman, "Murka-Ku menyala-nyala terhadapmu dan terhadap kedua orang temanmu. Sebab kamu tidak mengatakan apa yang benar mengenai Aku, seperti yang telah dilakukan oleh hamba-Ku, Ayub.

<sup>8</sup>Dan sekarang ambillah bagi dirimu tujuh ekor lembu jantan dan tujuh ekor domba jantan, dan pergilah kepada

hamba-Ku, Ayub, dan kamu harus mempersembahkan persembahan bakaran bagi dirimu sendiri. Dan hamba-Ku, Ayub, akan berdoa bagimu. Sesungguhnya hanya permohonannyalah yang akan Aku terima, sehingga Aku tidak menghukummu karena kebodohanmu, karena kamu tidak berkata secara benar mengenai Aku, seperti yang telah dilakukan oleh hamba-Ku, Ayub."

<sup>9</sup> Lalu Elifas orang Teman, Bildad orang Suah, dan Zofar orang Naama pulang, serta melakukan apa yang TUHAN {YAHWEH - 3068} telah berfirman kepada mereka. Dan TUHAN {YAHWEH - 3068} mengabulkan permintaan Ayub.

<sup>10</sup> Dan ketika dia berdoa bagi sahabat-sahabatnya, TUHAN {YAHWEH - 3068} memulihkan keadaan Ayub. Dan TUHAN {YAHWEH - 3068} juga menambahkan kepada Ayub segala yang pernah dimilikinya menjadi dua kali lipat.

<sup>11</sup> Kemudian semua saudara laki-lakinya dan saudara perempuannya datang kepadanya, dan semua orang yang pernah mengenalnya. Dan mereka makan roti bersama-sama dengan



dia di dalam rumahnya. Dan mereka menghiburnya serta menguatkan dia sehubungan dengan semua kemalangan yang telah TUHAN {YAHWEH - 3068} bawa kepadanya. Dan masing-masing dari mereka memberikan kepadanya satu keping uang dan sebuah cincin emas.

<sup>12</sup> Kemudian, TUHAN {YAHWEH - 3068} memberkati hari-hari Ayub lebih dari yang sebelumnya. Sebab dia memperoleh empat belas ribu ekor domba, enam ribu unta, seribu pasang lembu, dan seribu ekor keledai betina.

<sup>13</sup> Dia juga mendapatkan tujuh orang anak laki-laki dan tiga orang anak perempuan.

<sup>14</sup> Dan dia memberi nama anak perempuannya yang pertama, Yemima; nama yang kedua Kezia; dan nama yang ketiga Kerenhapukh.

<sup>15</sup> Dan di seluruh negeri tidak ditemukan wanita yang secantik anak-anak perempuan Ayub. Dan ayah mereka memberikan tanah pusaka di antara saudara-saudara laki-laki mereka.

<sup>16</sup> Setelah itu, Ayub hidup seratus empat puluh tahun. Dan dia melihat

anak-anaknya dan cucu-cucunya,  
bahkan sampai pada generasi keempat.

<sup>17</sup> Dan Ayub mati pada waktu tua dan lanjut umurnya.